ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MANFAAT BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Psikologi

Oleh :

ROFIQOH PREPTI REPTIANA
NPM: 178110049

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MANFAAT BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) PADA MASA PANDEMI COVID-19

ROFIQOH PREPTI REPTIANA
178110049

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Pada Tanggal

12 Agustus 2021

DEWAN PENGUJI	TANDA TANGAN
Didik Widiantoro, M.Psi., Psikolog	
Dr. Leni Armayati, S.Psi, M.Si	
Bahril Hidayat, M.Psi., Psikolog	

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pekanbaru, 18 Oktober 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

Yanwar Arief, M.Psi Psikolog

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rofiqoh Prepti Reptiana

NPM : 178110049

Judul Skripsi :"Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi *Covid-19* "

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini maka, saya bersedia gelar kesarjanaan saya dicabut.

Pekanbaru, 11 Juni 2021
Yang menyatakan,

Rofiqoh Prepti Reptiana
178110049

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat sehat kepada saya serta kemudahan pada setiap langkah, sehingga saya mampu menyelesaikan karya kecil ini. Sholawat beserta salam saya hadiahkan kepada baginda Muhammad SAW. Saya persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang saya sayangi dan saya kasihi.

Ibu dan Bapak kutercinta...

Terimakasih banyak atas kasih sayang dan cinta yang telah Ibu dan Bapak berikan kepada saya, terimakasih atas ketulusan dalam setiap pengorbanan, do'a yang selalu dipanjatkan, tetesan keringat yang telah bercucuran. Karya kecil ini saya persembahkan kepada Ibu dan Bapak sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian agar saya dapat menggapai cita-cita.

Kakak dan Adikku tersayang..

Terimakasih kepada Kakak dan Adikku tersayang, karya kecil ini saya persembahkan sebagai bentuk ucapan terimakasih dan rasa syukur saya karena kalian selalu memberikan semangat dan do'a. semoga kelak kita menjadi kebanggaan Orangtua dan dapat mengangkat derajat dan martabat mereka, Aamiin..

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

HALAMAN MOTTO

"Disiplin adalah jembatan antara cita-cita dan pencapaian"

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr, wb

Alhamduliilahi Robbil'alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta inayah Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MANFAAT BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) PADA MASA PANDEMI *COVID-19***''. Tugas akhir ini merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S. Psi) dari Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang dengan segala keterbukaan serta kerelaan hati sudi memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan semangat yang sangat bearti bagi penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Yanwar Arif, M.Psi., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Fikri, S. Psi., M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Ibu Lisfarika Napitupulu, M. Psi., Psikolog, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi. Universitas Islam Riau.
5. Ibu Yulia Herawati, S. Psi., MA, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi, Universitas islam Riau.
6. Ibu Juliarni Siregar, M. Psi., Psikolog selaku Ketua Program Studi fakultas Psikolog, Universitas Islam Riau.
7. Bapak Didik Widiantoro, M. Psi., Psikolog selaku Sekretaris Program Studi fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau yang sekaligus Pembimbing Skripsi yang dengan segala keterbukan, kerelaan hati, serta meluangkan waktu sudi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/ Ibu Dosen dan Staff Karyawan Fakultas Psikologi, Univeristas Islam Riau yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak karena telah sudi memberikan ilmu nya selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
9. Bapak Kepala Desa Harapan Jaya beserta Staff, penulis mengucapkan terimasih banyak karena sudi memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan.
10. Ibu Narasumber I, Ibu Narasumber II. Dan Ibu Narasumber III yang telah sudi meluangkan waktu serta memberikan informasi secara akurat.
11. Kedua orang tua penulis yaitu Ruswandi (Bapak) dan Sudaryani, S. Pd. i (Ibu) yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a nya yang tidak terhingga sehingga penulis semangat dalam menempuh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendidikan selama ini. Dan terimakasih banyak kepada Arline Syahnindi Agustina, A.Md.Keb (Kakak) dan Suci Ageng Tri Aulia (Adik) yang telah memberikan semangat, do'a, dan dukungannya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan tekhusus sahabat penulis yaitu Yuyun Apriyanti, Leni Rerlina, Siti Rahmayuni, Annisa sarah, Sari Fatul Janah, Elni Safira, Putri Dwi Lestari, Heni Kusumawati, dan Sefri Malinda.
13. Dan kepada seluruh pihak yang telah bersedia membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis ucapkan terimaksih banyak yang sebesar-besarnya atas bantuan, doa, serta dukungannya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembacanya.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Mohon maaf apabila ada kekhilafan atau kesalahan yang penulis lakukan selama ini.

Pekanbaru, 01 Juni 2021

Penulis

Rofiqoh Prepti Reptiana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **ii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**

HALAMAN MOTTO ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

ABSTRAK ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

1. Tujuan Penelitian 8

2. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Persepsi Masyarakat 9

1. Pengertian Persepsi 9

2. Syarat terjadinya Persepsi 11

3. Factor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi 11

4. Proses Persepsi 13

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Pengertian Masyarakat 15
B. Manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) 16
1. Pengertian Manfaat 16
2. Pengertian Bantuan Langsung Tunai (BLT) 16
3. Dasar Hukum Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) 19
C. Kerangka Berpikir 23
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 24
B. Lokasi dan Partisipan Penelitian 25
1. Lokasi Penelitian 25
2. Partisipan Penelitian 25
C. Teknik Pengambilan Sampel 26
D. Teknik Pengambilan Data 26
1. Observasi 27
2. Wawancara 27
E. Teknik Analisis Data 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. *Setting* Penelitian 30
B. Persiapan Penelitian 31
C. Hasil Penelitian 33
a. Deskripsi Penemuan 33
1. Biografi Partisipan 1 33
2. Biografi Partisipan 2 40

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Biografi Partisipan 3 44
4. Biografi Partisipan 4 47
b. Hasil Anlisis Data 51
1. Partisipan 1 51
2. Partisipan 2 54
3. Partisipan 3 56
4. Partisipan 4 58
D. Pembahasan 64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 66
B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna 2017 3

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Miskin Penerima BLT Di Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna 2020 4

Tabel 3.1 Gambar Interactive Model milik Miles dan Huberman 29

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian 32

Tabel 4.2 Jadwal Penelitian dengan Partisipan 1 32

Tabel 4.3 Jadwal Penelitian dengan Partisipan 2 33

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian dengan Partisipan 3 33

Tabel 4.5 Jadwal Penelitian dengan Partisipan 4 33

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MANFAAT BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

ROFIQOH PREPTI REPTIANA

178110049

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

ABSTRAK

Sejak wabah pandemi Corona Virus Disease-2019 (COVID-19) resmi dinyatakan masuk ke Indonesia, pada maret 2020. Wabah ini berdampak pada sosial dan ekonomi yang diakibatkan pandemi Covid-19 yang sekaligus berpengaruh bagi tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini disebabkan adanya pembatasan kegiatan ekonomi yang secara makro menurunkan pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan sehingga berpotensi meningkatkan jumlah masyarakat miskin. Berdasarkan hal itu Pemerintah berupaya memberikan bantuan langsung tunai bagi masyarakat yang bersumber dari Dana Desa atau disebut BLT-Dana Desa untuk mengurangi beban masyarakat miskin akibat dampak Covid-19. BLT- Dana Desa yaitu bantuan keuangan yang bersumber dari Dana Desa dan ditujukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari terutama akibat wabah Covid-19. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna Tahun 2020, bagi masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna Tahun 2020. cukup banyak yakni dengan jumlah alokasi jumlah jiwa yang menerima sebanyak 225 Kepala Keluarga. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi masyarakat penerima terhadap program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yaitu wawancara dan observasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan teori dari *Miles dan Huberman* yaitu Mereduksi Data, Menyajikan Data, dan Menyimpulkan Data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan persepsi dari keempat Partisipan merasakan manfaat BLT yang berbeda-beda.

Kata kunci : Persepsi, Manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT), Covid-19

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ANALYSIS OF PUBLIC PERCEPTIONS OF BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DURING THE PANDEMIC COVID-19

ROFIQOH PREPTI REPTIANA

178110049

FACULTY OF PSYCHOLOGY

RIAU ISLAMIC UNIVERSITY

ABSTRACT

Since the Corona Virus Disease-2019 (COVID-19) pandemic was officially declared to have entered Indonesia, in March 2020. This outbreak had an impact on the social and economic consequences of the Covid-19 pandemic which also affected the level of public welfare. This is due to the limitation of economic activity which at a macro level reduces economic growth and causes many people to lose their jobs, thereby potentially increasing the number of poor people. Based on this, the Government seeks to provide direct cash assistance for the community from the Village Fund or called BLT-Village Fund to reduce the burden on the poor due to the impact of Covid-19. BLT-Dana Desa is financial assistance sourced from the Village Fund and is intended for the poor and vulnerable who have difficulty meeting their daily needs, especially due to the Covid-19 outbreak. Village Fund Cash Direct Assistance (BLT-Village Fund) in Harapan Jaya Village, Central Bunguran District, Natuna Regency in 2020, for people who receive Village Fund Cash Direct Assistance (BLT) in Harapan Jaya Village, Bunguran Tengah District, Natuna Regency in 2020. quite a lot, namely with a total allocation of the number of people who receive as many as 225 Family Heads. The purpose of this study was to determine the perception of the recipient community towards the Direct Cash Assistance (BLT) program during the Covid-19 Pandemic in Harapan Jaya Village, Central Bunguran District, Natuna Regency. This research was conducted with descriptive qualitative methods, namely interviews and observations using purposive sampling technique. Data analysis technique using Milles and Huberman theory, namely redcing, presenting data, and concluding data. The results of this study indicate that the perceptions of the four subjects to feel the benefits of BLT are different.

Keywords: Perception, Bantuan Langsung Tunai (BLT), covid-19

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

) أثناء BLTتحليل تصورات المجتمع حول فوائد المساعدة النقدية المباشرة (
عصر الوباء
كوفيد -19

رفيقة بريبتي ريبتيانا
١٧٨١١٠٠٤٩

كلية علم النفس
الجامعة الإسلامية الرياوية

الملخص

منذ اندلاع وباء فيروس كورونا 2019 (كوفيد -19)، فإنه تم الإعلان رسميًا عن دخولها إندونيسيا، في مارس 2020. وهذا له تأثير على العواقب الاجتماعية والاقتصادية لوباء كوفيد -19 الذي يؤثر أيضًا على مستوى رفاهية المجتمع. ويرجع ذلك إلى محدودية النشاط الاقتصادي الذي يقلل من النمو الاقتصادي على المستوى الكلي ويؤدي إلى فقدان الكثير من الناس لوظائفهم، وبالتالي زيادة عدد الفقراء. بناءً على ذلك، تسعى الحكومة إلى تقديم مساعدة نقدية مباشرة للمجتمع من صندوق القرية أو يسمى صندوق مساعدة نقدية مباشرة- صندوق القرية كوفيد -19. مساعدة نقدية مباشرة- لتخفيف العبء على الفقراء بسبب تأثير صندوق القرية هي مساعدة مالية يتم الحصول عليها من صندوق القرية وهي مخصصة للفقراء والضعفاء الذين يجدون صعوبة في تلبية احتياجاتهم اليومية، خاصة بسبب الوباء كوفيد -19. المساعدة النقدية المباشرة لصندوق القرية (صندوق القرية- مساعدة نقدية مباشرة) في قرية هارابان جايا مقاطعة بونغوران المركزية بمنطقة ناتونا في عام 2020، للأشخاص الذين يتلقون المساعدة النقدية) في هارابان جايا مقاطعة بونغوران المركزية BLTالمباشرة لصندوق القرية (بمنطقة ناتونا في عام 2020 - عدد كبير جدًا، أي مع تخصيص إجمالي لعدد النفوس التي استقبلت ما يصل إلى 225 رب أسرة. كان الغرض من هذا البحث) أثناء BLTهو تحديد تصورات المجتمع حول فوائد المساعدة النقدية المباشرة (عصر الوباء كوفيد -19 في هارابان جايا مقاطعة بونغوران المركزية بمنطقة ناتونا. تم إجراء هذا البحث باستخدام الأساليب الوصفية النوعية، وهي المقابلات والملاحظات باستخدام أسلوب أخذ العينات الهادف. تستخدم تقنية تحليل البيانات نظرية مايلز وهوبرمان، وهي تقليل البيانات، وتقديم البيانات، واستنتاج البيانات. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تصورات المشاركين الأربعة في تجربة فوائد) مختلفة. BLTالمساعدة النقدية المباشرة (

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

)، كوفيد -BLTالكلمات الرئيسة: التصور، فوائد المساعدة النقدية المباشرة (
19

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut sumber resmi dari bappenas.go.id, pada Maret 2020 pandemi Corona Virus Disease-2019 (*Covid-19*) resmi dinyatakan masuk ke Indonesia. Sejak saat itu, penyebarannya pun semakin meluas dan berkembang pesat di hampir seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Wabah virus *Covid-19* ini diperkirakan dapat menambah jumlah penduduk miskin yang ada di Indonesia, dibandingkan tahun sebelumnya. Wabah ini tentunya memberikan dampak buruk baik secara sosial maupun ekonomi yang sangat berpengaruh bagi kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan ekonomi secara makro sehingga menimbulkan masyarakat ramai kehilangan pekerjaan dan sangat berpotensi akan menambah jumlah kemiskinan di Indonesia.

Sehingga untuk mencegah virus tersebut serta dalam upaya pencegahan berkembangnya mata rantai wabah pandemi, pemerintah baik pusat maupun daerah mengambil langkah-langkah untuk pencegahan. Langkah-langkah pencegahan tersebut antara lain *social distance* (jarak social), pencegahan terhadap kegiatan di luar rumah, dan menutup tempat-tempat keramaian. Hal ini tentu sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kehidupan perekonomian masyarakat secara umum. Dampak yang timbul adalah seperti pengurangan karyawan dengan PHK secara tiba-tiba, penurunan omset yang mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran dan kemiskinan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pemerintah tentunya telah merencanakan berbagai kebijakan-kebijakan baru untuk menekan angka penyebaran dan penanganan virus *Covid-19* ini. Salah satunya dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (*Covid-19*) dan/ atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (kutipan dari www.peraturan.bpk.go.id yang diakses pada tanggal 26 Desember 2020).

Oleh karena itu, pemerintah memberikan bantuan langsung tunai (BLT) bagi masyarakat yang terdampak dari virus *Covid-19* yang bersumber dari Dana Desa atau disebut BLT-Dana Desa, untuk mengurangi beban masyarakat miskin atau kurang mampu akibat dampak *Covid-19*. BLT- Dana Desa adalah bantuan keuangan yang bersumber dari Dana Desa dan ditujukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari terutama akibat dari wabah *Covid-19*.

Melihat dari sumber resmi bappenas.go.id bahwa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak buruk pandemi *Covid-19*. Adapun nilai BLT Dana Desa adalah Rp600.000,00,- setiap bulan untuk setiap keluarga miskin yang memenuhi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kriteria dan diberikan selama 3 (tiga) bulan dan Rp300.000,00,- setiap bulan untuk tiga bulan berikutnya.

Berdasarkan penjelasan diatas sehubungan dengan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna, masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna Tahun 2020 yakni dengan jumlah alokasi jumlah jiwa yang menerima sebanyak 225 Kepala Keluarga.

Untuk lebih jelas data penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Di Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna 2017 – 2019

Nama Desa	Jumlah Penduduk Miskin		
	2017	**2018**	**2019**
Desa Harapan Jaya	71 KK	82 kk	96 KK
Desa Tapau	61 KK	107 KK	72 KK
Desa Air Lengit	62 KK	64 KK	70 KK
TOTAL	**194 KK**	**253 KK**	**238 KK**

Sumber: BPS Kabupaten Natuna, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat diasumsikan bahwa hampir setiap tahun sejak 2017 sampai 2019 jumlah penduduk miskin di 3 Desa pada Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna cenderung mengalami kenaikan terkhusus di desa Harapan Jaya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sehubungan dengan data di atas, maka dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Natuna, terutama sekali di Kecamatan Bunguran Tengah berupaya untuk mengalokasikan jumlah penduduk miskin penerima BLT.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Miskin Penerima BLT Di Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna 2020

Desa	Jumlah Alokasi
Desa Harapan jaya	225 KK
Desa Tapau	135 KK
Desa Air Lengit	143 kk
TOTAL	**503 KK**

Sumber: BPS Kabupaten Natuna, 2020

Melihat dari tabel 1.2 di atas dapat penulis jelaskan bahwa, jumlah alokasi penerima BLT bagi penduduk miskin, terbesar ada di desa Harapan Jaya, yaitu 225 KK. Kemudian untuk 2 Desa lainnya yaiu Desa Air Lengit berjumlah 143 KK dan desa Tapau 135 KK. Berdasarkan sumber data tersebut, maka perioritas peneliti untuk melihat penyaluran BLT bagi Penduduk Miskin yang ada di Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna dilakukan di Desa Harapan Jaya yang berjumlah 225 KK yang penyaluran sejak bulan Mei 2020 yang lalu melalui penyaluran secara langsung yang mana sampai saat ini masih terus dilakukan dan sama seperti 2 desa lainnya yang ada di Kecamatan Bunguran Tengah.

Dengan adanya program bantuan yang disalurkan oleh pemerintah yakni program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang di salurkan kepada masyarakat kurang mampu yang tentunya diharapkan memberikan efek

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

positif bagi penerima. Tentunya kebijakan ini menimbulkan persepsi masyarakat luas terhadap program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang disalurkan kepada masyarakat kurang mampu.

Persepsi mengakibatkan sudut pandang yang berbeda antara manusia satu dengan lainnya mengenai suseuatu hal. Setiap individu tentunya memiliki pandangan dalam mempersepsikan, ada individu yang mempersepsikan sesuatu itu positif ada pula yang negatif sehingga akan mempengaruhi tindakan seseorang nantinya. Seperti yang diungkapkan oleh Racmawati (2015), persepsi masyarakat merupakan suatu proses yang diterima oleh masyarakat dari pengalaman yang kemudian diamati dan dipelajari lalu kemudian dirasakan dampaknya.

Sependapat dengan Deddy Mulyana (2014), persepsi akan dimulai melalui sebuah sensasi yaitu melewati panca indera, yang kemudian dipusatkan menjadi sebuah atensi atau perhatian, lalu di tafsirkan menjadi sebuah interpretasi. Interpretasi ini lah yang menjadi hal terpenting dari sebuah persepsi, baik positif ataupun negatifnya suatu objek permasalahan.

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Bimo Walgito (2010), persepsi merupakan proses penginterpretasian serta pengorganisasian suatu stimulus yang telah diterima oleh organisme untuk menjadi sesuatu yang lebih bearti. Stimulus tersebut akan mendapatkan respon dari individu tergantung dari individu memberikan perhatiannya, tentunya hal ini didasari oleh perhatian, pengalaman, perasaan, serta kemampuan berpikir individu yang menimbulkan perbedaan penafsiran dalam mempersepsikan sesuatu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Sudirman (2019) dalam jurnal nya yang berjudul Studi Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Bantuan Langsung Tunai yang telah dilakukan sebelum adanya pandemi *Covid-19* di Desa Alo'o dan Desa Ogolugus Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong mengatakan bahwa bantuan langsung tunai sedikit banyaknya tentu memberikan manfaat bagi penerimanya, meskipun masyarakat menyadari bahwa bantuan ini bersifat sementara.

Seperti yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu Staf kantor Desa Harapan Jaya untuk dimintai keterangan mengenai tanggapannya terhadap program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada hari Selasa 23 Februari 2021 via *handphone,* peneliti menemukan beberapa pengakuan yaitu masyarakat yang kurang mampu sangat terbantu dengan adanya program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Bantuan Langsung Tunai ini dapat meringankan beban masyarakat dimasa pandemi *Covid-19* ini. Terkhususnya membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti untuk membeli kebutuhan pokok rumah tangga. Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang menyebutkan bahwa program ini sangat membantu mereka walaupun tidak sepenuhnya mencukupi kebutuhan sehari-hari. Tetapi mereka sangat bersyukur sekali dengan adanya program ini. Dari jawaban kedua narasumber tersebut dapat dilihat adanya persepsi yang positif terhadap Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dicanangkan oleh pemerintah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk itu berdasarkan uraian di atas , maka hal inilah yang menarik minat penulis untuk meneliti dan mengangkat permasalahan ini kedalam penelitian yang berjudul **"Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi Covid-19".**

B. Rumusan Masalah

Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa perumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat penerima terhadap program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna?
2. Bagaimana pemanfaatan dana program Bantuan Langsung Tunai yang telah terdistribusikan kepada setiap Kepala Keluarga di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitan

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Menggambarkan dan Menganalisis persepsi masyarakat penerima terhadap program Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa Pandemi *Covid-19* di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

b. Menggambarkan dan Menganalisis tentang pemanfaatan dana program Bantuan Langsung Tunai yang telah terdistribusikan kepada Rumah Tangga Sasaran Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pemerintahan secara umum dan secara khusus mengenai persepsi masyarakat penerima terhadap program Bantuan Langsung Tunai di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk setiap pembaca agar mengetahui bagaimana persepsi masyarakat penerima terhadap program Bantuan Langsung Tunai di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Persepsi Masyarakat

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia untuk menghadapi berbagai aspek kehidupan sekitarnya. Meski pada prinsipnya persepsi memiliki makna yang sama, namun beberapa ahli memberikan berbagai definisi perseptual. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan langsung (penerimaan) terhadap sesuatu proses dimana seseorang individu memahami beberapa hal melalui panca inderanya.

Sugihartono, dkk (2013) meyakini bahwa persepsi merupakan kemampuan untuk menerjemahkan rangsangan yang melibatkan otak yang kemudian akan diterukan kedalam organ sensorik manusia. Persepsi pada setiap manusia memiliki cara pandang yang berbeda. Beberapa manusia berpikir bahwa sesuatu itu adalah pandangan baik atau positif maupun pandangan secara negatif. Semua itu dipengaruhi oleh apa yang terlihat atau nyata.

Walgito (2010) mengemukakan mengenai persepsi dimana yang memiliki arti suatu pemaknaan dalam bentuk tanggapan melalui proses pengorganisasian dan menginterpretasikan rangsangan yang diterima oleh seseorang individu. Dalam hal ini stimulus yang berkesanlah yang akan memberikan respon kepada individu tergantung dari perhatian individu itu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sendiri. Berdasarkan pernyataan tersebut pengalaman, kemampuan berfikir, serta perasaan yang dimiliki individu merupakan faktor untuk menempatkan persepsi mana yang berkesan. Maka dari itu dalam mempersepsikan sesuatu antara individu satu dengan yang lainya tentunya akan memiliki perbedaan.

Rakhmat, J (2015) mengemukakan bahwa persepsi merupakan sebuah pengamatan terhadap objek atau peristiwa yang diperoleh dengan meringkas informasi yang kemudian di tafsirkan. Sementara itu, Suharman (2013) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses menafsirkan atau menjelaskan informasi yang diperoleh melalui sistem sensorik pada manusia. Menurutnya, ada tiga aspek persepsi yang dianggap terkait dengan kognisi pada manusia, yaitu pencatatan sensorik, pengenalan pola, dan perhatian.

Menurut Webster (dalam Sutisna, 2013), persepsi adalah proses bagaimana rangsangan yang mempengaruhi dan mempengaruhi tanggapan yang dipilih untuk diinterpretasikan. Persepsi yang dimiliki oleh setiap orang terhadap suatu objek dapat berubah-ubah, sehingga persepsi bersifat Partisipantif. Lingkungan seperti masyarakat dan budaya merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi individu.

Menurut Kottler, P (2013), persepsi adalah pemilihan, pengorganisasian, dan penafsiran suatu rangsangan. Persepsi merupakan aspek penting dari respon manusia terhadap beragai aspek dan gejala yang ditimbulkan oleh lingkungan sekitarnya. Persepsi dibentuk melalui proses memahami atau memberi makna pada informasi yang diterima. Informasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tersebut diperoleh melalui proses memahami, kemudia memberi makna pada informasi tentang sutau rangsangan.

Dari penjelasan beberapa ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi merupakan suatu proses pemaknaan yang dimulai dari indera-indera, yang kemudian stimulus yang diterima tersebut diorganisasikan dan di interpretasikan. Sehingga seorang individu menyadari stimulus dan terjadilah sebuah pemaknaan atau terjemahan.

2. Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Sunaryo (2013) syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut:

a. Adanya objek
b. Adanya perhatian
c. Adanya alat penerima stimulus, dalam hal ini adalah panca indera
d. Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian menjadi sebuah respon.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Thoha, M (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

a. Faktor internal: faktor internal bisa terjadi karena kepribadian individu, perasaan dan sikap individu, serta keinginan dan harapan dari individu itu sendiri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Faktor eksternal: faktor eksternal bisa melalui latar belakang keluarga individu, serta informasi dan pengetahuan dari lingkungan sekitar.

Walgito (2010) juga mengungkapkan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

a. Objek yang dipersepsi

   Objek tersebut akan menimbulkan stimulus melalui alat indera. Stimulus dapat hadir baik dari luar individu atau dari dalam individu itu sendiri.

b. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

   Alat indera atau reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

c. Perhatian

   Perhatian ialah pemusatan konsentrasi dari keseluruhan aktivitas individu hal ini dikarenakan perhatiann merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi.

Faktor-faktor tersebutlah yang menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lainnya dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Proses Persepsi

Menurut Thoha, M (2013), proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:

a. Stimulus atau Rangsangan

Persepsi diawali karena seseorang dihadapkan dengan stimulus yang ada di dalam lingkungannya. Stimulus atau rangsangan merupakan informasi yang didapat oleh panca indera yang dapat menghadirkan respon tertentu pada individu.

b. Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftar semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

c. Interpretasi

Interpretasi merupakan proses yang sangat penting dalam sebuah persepsi. Interpretasi memberikan arti kepada stimulus yang telah diterimanya yang hal ini tentenya tergantung pada motivasi dan kepribadian seseorang.

Menurut Mulyana, D (2014) dalam bukunya Ilmu Komunikasi Suatu pengantar, persepsi merupakan suatu proses yang secara internal untuk mengatur rangsangan yang dipeoleh dari lingkungan yang kemudian diproses dan mempengar uhi perilaku dimasa depan. Persepsi bersifat komunikasi,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

karena jika persepsi seorang individu salah maka tidak akan memungkinkan untuk berkomunikasi secara efektif. Hal ini yang memungkinkan bahwa semakin tinggi persamaan persepsi tiap individu, akibatnya kemungkinan besar akan terbentuk kelompok atau budaya identitas.

Mulyana, D (2014) juga menyatakan bahwa ada tiga tahapan dalam proses persepsi yaitu sebagai berikut:

a. Sensasi

Sensasi merupakan proses atau pengalaman dari alat indera dalam menerima stimulus.

b. Atensi

Atensi merupakan pemrosesan informasi yang secara sadar yang didapatkan dari proses penginderaan, ingatan, maupun proses kognitif lainnya.

c. Interpretasi

Interpretasi merupakan tahapan paling penting dalam proses persepsi. Interpretasi diperoleh melalui salah satu panca indera seseorang. Interpretasi adalah penafsiran atau penerjemahan stimulus yang diterima sehingga dapat memberikan arti.

5. Pengertian Masyarakat

Manusia adalah makhluk yang diciptakan untuk hidup secara bermasyarakat yang artinya hidup dalam suatu pergaulan, sehingga menjadikan manusia sebagai makhluk sosial. Kata masyarakat berasal dari bahasa arab

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

'syaraka' yang artinya adalah sebagai bentuk partisipasi atau ikut serta. Sedangkan dalam bahasa inggris dipakai istilah '*society*' yang berasal dari kata '*socius*' yang artinya kawan. Aristoteles mengemukakan bahwa manusia ini adalah '*zoon politicon*' yaitu makhluk sosial yang hanya menyukai hidup bergolongan atau sedikitnya mencari teman bersama lebih suka daripada hidup tersendiri (Rakhmat, J 2015)

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, masyarakat merupakan sekelompok manusia yang memiliki hubungan yang kuat dalam anggotanya dibandingkan dengan yang lain, dan bertempat tinggal dalam suatu wilayah yang sama serta memiliki tujuan yang sama pula. Sedangkan menurut Sadhily, H (2014), masyarakat merupakan golongan dari beberapa manusia baik besar ataupun kecil yang dengan sendirinya memiliki pengaruh dan pertalian batin serta saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Berdasarkan uraian diatas bila dihubungkan antara persepsi dan masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat merupakan suatu proses dimana sekelompok manusia yang hidup dan bertempat tinggal secara bersama dalam wilayah tertentu dan memberikan pemahaman atau tanggapan serta pengetahuan terhadap hal-hal atau peristiwa yang terjadi dilingkungannya.

Menurut Stephen P. Robbins (2012), ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat yaitu :

a. Pelaku persepsi, merupakan individu yang memandang suatu objek dan mencoba untuk menerjemahkannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Target atau objek, karakteristik target yang akan diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. Target tidak dipandang dengan latar belakangnya tetapi biasanya individu lebih mengelompokkan target atau objek dengan mengelompokkannya ke hal yang hampir mirip.
c. Situasi, dalam hal ini situasi sangat penting bagi seseorang individu dalam mempersepsikan suatu objek.

B. Manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT)

1. Pengertian Manfaat

Pemanfaatan adalah turunan kata dari 'manfaat' yang artinya berguna serta memiliki makna proses, cara atau pembuatan suatu hal (Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, 2012). Pemanfaatan merupakan pendayagunaan suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (Poerwadarminto , 2014). Pemanfaatan dalam penelitian ini memiliki makna sebagai aktivitas berupa tindakan yang menerima atau pemakaian hal yang berguna baik secara langsung ataupun tidak langsung.

2. Pengertian Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Bantuan Langsung Tunai yaitu bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin atau kurang mampu dalam bentuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berupa uang tunai untuk membantu mereka dalam menghadapi kesulitan ekonomi di tengah pandemi *Covid-19*.

Seperti yang diungkapkan oleh Suharto, E (2010) dalam bukunya yang berjudul "Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia" menjelaskan bahwa Bantuan Langsung Tunai merupakan bantuan yang diberikan kepada kelompok-kelompok sosial yang rentan adanya dampak negatif dalam bentuk pengamanan sosial. Tentunya Indonesia memiliki program yang beragam sebagai bentuk pengamanan sosial, yang berupa suatu kebijakan untuk merespon berbagai ragam resiko baik yang bersifat fisik ataupun sosial, terutama bagi mereka masyarakat kurang mampu.

Menurut Supriyanto R.W dkk (2014), Program Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu program atau kebijakan dalam penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia dari sekian banyak program penanggulangan kemiskinan yang terbagi menjadi tiga klaster. Program Bantuan Langsung Tunai masuk dalam klaster I, yaitu Program Bantuan dan Perlindungan Sosial. Termasuk dalam klaster I adalah Program Beras Miskin (Raskin), Program Keluarga Harapan (PKH), Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), dan Program Bea Siswa. Berbagai kebijakan muncul tentunya ditujukan untuk mengatasi persoalan public, yaitu kemiskinan.

Secara garis besar kemiskinan adalah kondisi bilamana masyarakat berada pada posisi yang serba terbatas baik pada kondisi fasilitas hidupnya, pendidikan, peluang dalam berusaha maupun kondisi lainnya. Program

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bantuan Langsung Tunai (BLT) dilatarbelakangi upaya mempertahankan tingkat konsumsi Rumah Tangga Sasaran (RTS) sebagai akibat adanya pandemi *covid-19* yang berdampak akan perekonomian masyarakat terutama pada masyarakat miskin yang terkena dampaknya. Adapun tujuan dari pemberian BLT (Bantuan Langsung Tunai) adalah :

a. Membantu setiap warga masyarakat miskin untuk dapat langsung memenuhi kebutuhan primernya.
b. Mencegah kesulitan ekonomi yang diakibatkan penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin.
c. Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.

Tentunya dalam hal ini peran pemerintah sangat diperlukan dalam suatu perekonomian. Mewujdkan kesejahteraan setiap anggota masyarakat merupakan salah satu contoh peran positif untuk menjamin keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini, pemerintah Desa mengalihkan Dana Desa menjadi Bantuan Langsung Tunai yaitu sekitar 31 Persen dari total Rp72 Triliun, adalah sebesar Rp22,4 triliun. Program BLT bagi 12,3 juta kepala keluarga (KK) yang terdampak *Covid-19* yang diserahkan oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa.

Masing-masing masyarakat akan mendapatkan Rp600 ribu selama tiga bulan, yaitu April, Mei dan Juni hingga total menjadi Rp1,8 juta. alokasi pemberian BLT itu dibagi dalam tiga tingkatan dengan merujuk pada besaran Dana Desa. 1. Desa yang miliki Dana Desa kurang Rp800 juta, BLT dialokasikan 25 persen; 2. Desa yang miliki Dana Desa Rp800 juta – Rp1,2

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Miliar, BLT dialokasikan 30 persen; 3. Desa yang miliki Dana Desa diatas Rp1,2 Miliar, BLT dialokasikan 35 persen (Dikutip dari setkab.go.id yang diakses pada tanggal 4 Januari 2021).

3. Dasar Hukum Program Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Dasar Hukum Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa :

a. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (*Covid-19)* dan/ atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/ atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi UndangUndang.
b. Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Pengaturan terkait dengan BLT-Dana Desa dapat dilihat pada pasal 8, pasal 8A, serta pada Lampiran–1 dan Lampiran–2 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 ini.
c. Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa.
d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dana Desa. Pengaturan yang terkait dengan BLT-Dana Desa dapat dilihat pada pasal 24 ayat 2, pasal 24A, pasal 24B, pasal 25A, pasal 25B, pasal 32, pasal 32A, pasal 34, pasal 35, pasal 47A, dan pasal 50.

e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/ PMK.07/2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/ PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa. Pengaturan yang terkait dengan BLT-Dana Desa dapat dilihat pada pasal 32A.
f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
g. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*) Di Desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.
h. Instruksi Menteri Desa PDTT Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 15 Mei 2020 tentang Percepatan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa.
i. Instruksi Menteri Desa PDTT Nomor 2 Tahun 2020 tentang Percepatan Penyaluran Tahap Kesatu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Desa Yang Menyelenggarakan Musyawarah Desa Khusus.
j. Surat Menteri Desa PDTT Nomor 1261/ PRI.00/IV/2020 Tanggal 14 April 2020 perihal Pemberitahuan Perubahan Permendes PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Pembangunan DD Tahun 2020 menjadi Permendes PDTT Nomor 06 Tahun 2020.
k. Surat Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Desa PDTT Nomor 9/PRI.00/IV/2020 Tanggal 16 April 2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perihal Petunjuk Teknis Pendataan Keluarga Calon Penerima BLT Dana Desa.

l. Surat Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Desa PDTT Nomor 12/PRI.00/IV/2020 Tanggal 27 April 2020 perihal Penegasan BLT Dana Desa.

m. Surat Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Desa PDTT Nomor 10/PRI.00/IV/2020 Tanggal 21 April 2020 perihal Penegasan Petunjuk Teknis Pendataan Keluarga Calon Penerima BLT Dana Desa.

n. Surat Edaran Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 11/2020 Tanggal 21 April 2020 perihal Penggunaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Dan Non-DTKS Dalam Pemberian Bantuan Sosial Kepada Masyarakat.

C. Kerangka Berpikir

Bantuan Langsung Tunai adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin atau kurang mampu dalam bentuk uang tunai untuk membantu mereka menghadapi kesulitan ekonomi di tengah pandemi *Covid-19*. Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu dari beberapa contoh perlindungan sosial yang berbasis bantuan sosial.

Keadaan masa pandemi pandemi *Covid-19* di tahun 2020 belum menunjukkan tingkat penurunan . Hal ini tentunya sangat berdampak pada masyarakat miskin atau krang mampu yang cenderung semakin merosot ekonominya . Secara umum kemiskinan adalah suatu kondisi yang serba terbatas,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

baik dalam keadaan fasilitas hidup, pendidikan, peluang atau kesempatan untuk usaha, ataupun hal lainnya. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dilatar belakangi upaya dalam mempertahankan tingkat konsumsi masyarakat kurang mampu sebagai akibat adanya pandemi yang berdampak pada perekonomian masyarakat. Tujuan dari BLT (Bantan Langsung Tunai) adalah :

a. Membantu masyarakat miskin atau kurang mampu agar tetap bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.
b. Mencegah penurunan kesejahteraan masyarakat miskin atau kurang mampu akibat kesulitan ekonomi yang dialami.
c. Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.

Pada penjelasan diatas tersebut, dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT). Terdapat tiga aspek seseorang dalam mempersepsikan sesuatu, yaitu : kognisi, afeksi, dan konasi atau psikomotor. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Walgito (2010).

a. Kognisi

Kognisi disini menyangkut pengetahuan, cara berpikir, pandangan, pengalaman masa lalu, pengharapan serta segala sesuatu yang diperoleh dari hasil pikiran individu itu sendiri.

b. Afeksi

Afeksi disini mengenai keadaan emosi dan seseorang terhadap objek tertentu, serta menyangkut evaluasi baik buruk berdasarkan faktor emosional.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Konasi atau Psikomotor

Konasi dan Psikomotor yang dimaksud disini ialah hal yang berkaitan dengan motivasi, sikap perilaku, dan akitivitas individu sesuai dengan persepsi terhadap suatu objek atau keadaan tertentu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Masa Pandemi di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna" menggunakan desain penelitian dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang tersimpan oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2015).

Dalam metodologi penelitian kualitatif, menurut Moleong (2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya berupa kata-kata atau atau bahasa yang disampaikan oleh Partisipan penelitian tentang apa yang telah dialami sehingga dapat memahami sebuah fenomena yang sedang terjadi.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian deskriptif adalah metode untuk membandingkan satu variabel atau lebih sehingga peneliti dapat mengetahui nilai tanpa membuat perbandingan. Adapun menurut Bungin (2015), penelitian menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan atau menjabarkan fenomena, situasi, serta kondisi yang ada dalam lingkungan masyarakat yang menjadi objek penelitian serta mengkritik kelemahan penelitian kuantitatif yang dianggap terlalu positivism.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguraikan, menjabarkan dan mengupas masalah-masalah yang diteliti secara rinci untuk mendapatkan sebuah pemahaman dan makna terhadap suatu fenomena sosial yang terjadi di masyarakat, khususnya masyarakat di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

B. Lokasi dan Partisipan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakankan di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna, tepatnya di rumah masing-masing partisipan penelitian.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan partisipan yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan sehingga dapat membantu proses pengumpulan data peneliti. Menurut Spradley (Moleong, 2014), partisipan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

a. Partisipan yang mengetahui informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan
b. Partisipan memiliki waktu dan kesempatan saat dimintai sebuah informasi
c. Partisipan masih secara aktif berada pada lingkungan yang ingin diteliti
d. Partisipan yang diharapkan dapat memberikan informasi secara benar dan sesuai fakta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan kriteria partisipan yang dikatakan oleh Spradley diatas, peneliti menentukan partisipan yang memenuhi kriteria tersebut. Partisipan yang peneliti tentukan merupakan orang-orang yang terikat secara penuh di dalam kepengurusan di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna**,** yaitu seorang Kepala Desa, dan 3 orang penerima BLT.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini. Sugiyono (2014), mengungkapkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna adalah sampel yang dipilih secara selektif sehingga dapat memberikan informasi serta data-data secara relevan. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu seorang kepala Desa dan 3 orang warga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpukan data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2014), teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama dari sebuah penelitian untuk mengumpulkan data, karena ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2014), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan responden. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk menemukan fakta-fakta yang berada dilapangan. Instrument yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan tidak terstruktur. Sifat observasi ini yang tidak standar memudahkan peneliti dalam mengobservasi informasi masyarakat terkait manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masyarakat di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

b. Wawancara

Wawancara dalam Penelitian ini terjadi ketika peneliti sedang berbincang-bincang dengan partisipan dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan dan mengunakan teknik tertentu. Wawancara yang dilakukan oleh penelitian adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka yang memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber. Wawancara ini dilakukan secara tidak langsung yang dengan ini menggunakan *Handphone* sebagai media untuk melakukan wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud untuk mendapatkan informasi dari narasumber kepada pewawancara.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam penelitian ini partisipan wawancara adalah Kepala Desa Harapan Jaya dan 3 warga penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam mengubah data untuk menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan. Teknik analisis data sangat penting dilakukan dalam proses penelitian agar mudah untuk peneliti menganalisis sebuah data. Data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif yang teknik analisisnya juga menggunakan teknik kualitatif sehingga menghasilkan data kualitatif. Analisis kualitatif bearti pengintrepretasiannya menggunakan nalar dan logika yang sistematis. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggunakan *interactive model* milik Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013).

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah langkah dalam memilah bagian-bagian penting serta merangkum hal pokok dari sebuah sumber data (Sugiyono, 2014). Mereduksi data akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dengan memberikan gambaran yang jelas. Proses reduksi akan berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian, bahkan peneliti memulai sebelum pengumpulan data dilakukan dan selesai sampai penelitian berahir. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan cara pengkodean

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(*coding*), yaitu dengan memberikan kode-kode pada bagian-bagian penting dari sebah sumber data yang dianggap penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam Penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun tabel hubungan antar kategori atau sejenisnya (Sugiyono, 2014). Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk membuat analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan disini merupakan temuan baru dan belum pernah ada yang berupa kalimat yang diambil dari sebuah ide pemikiran. Temuan ini masih berupa remang-remang dan menjadi jelas setelah diteliti, (Sugiyono, 2014). Simpulan perlu diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan.

Interactive model

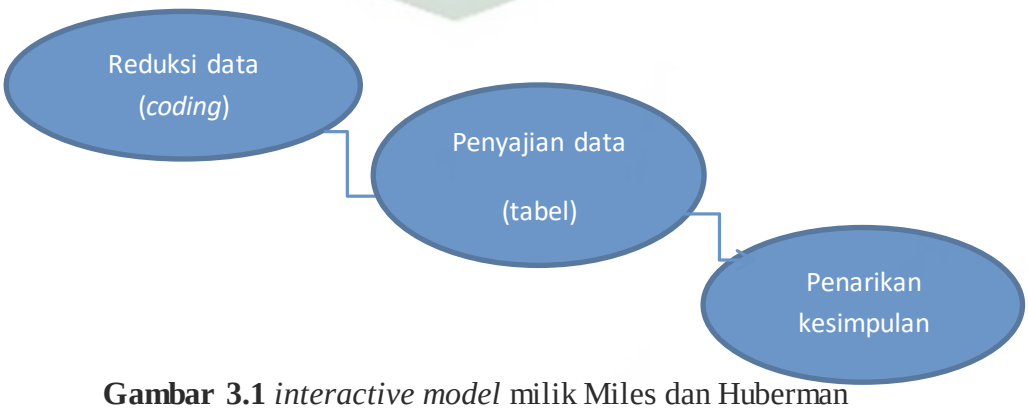

Gambar 3.1 *interactive model* milik Miles dan Huberman

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif ini dilaksanakan mulai dari tanggal 19 Maret 2021 sampai dengan tanggal 5 April 2021. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil partisipan yang berdomisili di Desa Harapan Jaya, Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna. Peneliti memilih mengambil penelitian di Desa Harapan Jaya, Kecamatan Bunguran Tengah agar mempermudah peneliti menjalankan penelitian ini. Penelitian dilaksanakan di tempat tinggal atau rumah partisipan masing-masing, dan wawancara dilakukan dengan menggunakan media *Telephone*. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari empat Partisipan dengan tempat tinggal berbeda, namun masih dalam satu Desa Harapan Jaya, Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mencari partisipan sesuai dengan kriteria dan juga mendapatkan usulan calon partisipan yang tepat dari dosen pembimbing. Setelah peneliti mendapatkan informasi tentang partisipan, peneliti langsung mengadakan komunikasi dengan partisipan guna menjalin hubungan yang baik dan juga memberitahu partisipan bahwa peneliti ingin mengajukan ketersedian partisipan memberikan data terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Proses pencarian dan pemilihan partisipan juga dibantu oleh Petugas BLT Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna yang bekerjasama

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan Kepala Desa Harapan Jaya. Proses wawancara dan observasi keempat Partisipan ini dilakukan di rumah Partisipan masing-masing, dengan menggunakan media *Telephone*.

B. Persiapan Penelitian

Tahapan penelitian dimulai dari bulan Maret- April 2021

Tabel 4.1

Karakteristik Partisipan Penelitian

kategori	Partisipan 1	Partisipan 2	Partisipan 3	Partisipan 4
Nama	ES	MBD	BDV	MDD
Usia	30 Tahun	32 Tahun	47 Tahun	37 Tahun
Pekerjaan	Kepala Desa	Karyawan Toko	IRT dan Penjual kue	IRT dan ART
Agama	Islam	Islam	Islam	Islam

Tabel 4.2

Jadwal Penelitian dengan Partisipan 1

Tanggal	Kegiatan	Tempat
22 Maret 2021	Wawancara dengan Partisipan via *Telephone*	Rumah Partisipan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.3

Jadwal Penelitian dengan Partisipan 2

Tanggal	Kegiatan	Tempat
19 Maret 2021	Wawancara dengan Partisipan via *Telephone*	Rumah Partisipan

Tabel 4.4

Jadwal Penelitian dengan Partisipan 3

Tanggal	Kegiatan	Tempat
19 Maret 2021	Wawancara dengan Partisipan via *Telephone*	Rumah Partisipan

Tabel 4.5

Jadwal Penelitian dengan Partisipan 4

Tanggal	Kegiatan	Tempat
5 April 2021	Wawancara dengan Partisipan via *Telephone*	Rumah Partisipan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Penemuan

1. Biografi Partisipan 1

Partisipan pertama dalam penelitian ini adalah ES. ES sendiri adalah seorang Kepala Desa. ES berusia 30 tahun. ES beragama Islam. Partisipan ES berdomisili di Desa Harapan Jaya, Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

Sebagai seorang Kepala Desa, Partisipan ES sudah sangat mengetahui tentang Program Bantuan Langsug Tunai. Program Bantuan Langsung Tunai merupakan program bantuan sehubungan dengan Pandemi *Covid-19*. Menurut Partisipan ES, Program BLT merupakan sumber dari APBN yang langsung instruksinya dari Presiden RI Jokowi kepada seluruh jajaran pemerintahan dari Pusat sampai ke Desa. Dimana sasaran penerimanya adalah masyarakat miskin yang kehilangan mata pencahariannya.

"*Kalau program BLT tu kan program ee salah satu program penangangan Covid-19 di Indonesia* **W3S3D1B17 22 Maret 2021**. *Kan dana ini dari sumber dana desa yang bersumber dari APBN, artinya intruksi dari Presiden Jokowi bahwasanya semua lintas sektor itu bisa untuk penanggulangan Covid salah satunya adalah penggunaan dana desa dan disurat kementrian desa dan daerah tertinggal pak menteri, meinstruksikan seluruh kepala desa untuk memberikan dana BLT atau Bantuan Langsung Tunai kepada setiap masyarakatnya* **W3S3D2B18 22 Maret 2021**. *Penerimanya adalah warga miskin yang kehilangan mata pencariannya* **W3S3D3B25 22 Maret 2021**."

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Partisipan ES menjelaskan bahwa, BLT ini adalah merupakan bantuan sosial yang tidak menerima BSP (Bantuan Sosial dari Pos), dan bentuk bantuan sosial lainnya yaitu, PPNP, Bantuan Pangan Tunai, Bantuan Raskin (Beras Miskin) serta yang belum mendapatkan bantuan PKH dari dana desa yang bersumber dari APBN.

"*Yang tidak mendapatkan bantuan BSP (Bantuan Sosial dari Pos)* **W3S3D4B26 22 Maret 2021**. *Bantuan PPNP* **W3S3D5B27 22 Maret 2021**. *Bantuan panganan tunai* **W3S3D6B28 22 Maret 2021**. *Bantuan Raskin* **W3S3D7B28 22 Maret 2021**. *Yang belum mendapatkan bantuan PKH* **W3S3D8B29 22 Maret 2021**. *Dari dana desa yang berasal dari dana APBN* **W3S3D9B32 22 Maret 2021**."

Partisipan ES menjelaskan lebih rinci perihal Bantuan Langsung Tunai, yang menurutnya bahwa penyaluran BLT sudah berjalan 2 tahun ini. Pada 3 bulan pertama penyalurannya tidak setiap bulan. Hal ini berdasarkan Surat Menteri. Bahkan menurut ES dana BLT yang bersumber dari APBN ini disalurkan tidak full 1 tahun. Penyalurannya dalam 3 bulan pertama sebesar Rp600.000,00,- dan kemudian dibulan ke 4 sampai ke 6 itu sebesar Rp300.000,00,-. Dan di tahun 2021 juga Rp300.000,00,- per bulan.

"*Penyalurannya kan sudah berjalan 2 tahun ini. Jadi 3 bulan pertama penyalurannya itu tidak setiap bulan karena surat menteri itukan disesuaikan dengan kondisi keuangan desa. Dana BLT ini kan lahir setelah APBN itu disahkan jadi dana-dana itu tidak full 1 tahun* **W3S3D10B34 22 Maret 2021**. *Iya. 3 bulan pertama itu Rp600.000,00,- berdasarkan surat menteri desa kemudian yang bulan ke 4 sampai ke 6 itu Rp300.000,00,- dan di tahun 2021 juga Rp300.000,00,-* **W3S3D14B54 22 Maret 2021**."

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Partisipan ES tidak mengetahui dengan pasti sampai kapan penyaluran Bantuan Langsung Tunai bagi masyarakat kurang mampu terus disalurkan. Karena semua sumber dana dari APBN atau pemerintah Pusat. Mungkin selama masa Pandemi *Covid-19* masih ada. Sedangkan fakir miskin di desa Harapan Jaya itu sudah di *cover* bantuan BPNP, PKH atau bantuan-bantuan sebelumnya.

"*Kita belum tau karena BLT ini tergantung kebijakan dari pusat. Karena kan APBN ini kan tergantung kementrian keuangan, kementerian desa, kemeterian dalam negeri. Intinya pemerintah pusat. Jadi kalau memang arahanya tahun depan selama covid masih ada perlu dilaksanakan penyaluran BLT dana desa ya kita laksanakan kan karena uang itu dari pemerintah pusat* **W3S3D15B58 22 Maret 2021**. *Berdasarkan kriterianya dari kementrian sosial itu memang tidak masuk* **W3S3D17B68 22 Maret 2021**. *Karena orang-orang yang dikatakanlah fakir miskin di desa Harapan Jaya itu sudah di cover bantuan BPNP, PKH atau bantuan-bantuan sebelumnya* **W3S3D18B69 22 Maret 2021**. *Seperti bantuan BPNP, bantuan PKH, bantuan raskin dan bantuan-bantuan lainnya itu di cover menggunakan BLT desa* **W3S3D20B77 22 Maret 2021**. *Jadi yang sudah dapat bantuan BPNP, PKH, raskin itu tidak dibenarkan secara aturan di peraturan Kemendagri no 6 tahun 2020* **W3S3D21B80 22 Maret 2021**."

ES menyampaikan lebih jauh perihal BLT diberikan kepada masyarakat miskin di Desa Harapan Jaya, karena 2020 hampir sebagian besar masyarakat tidak ada pengahasilan tetap, banyak usaha yang jatuh karena *Covid-19* . Hal ini disebabkan karena adanya pembatasan hubungan sosial dimana orang tidak boleh keluar dan sebagainya. Kemudian sampai memasuki *New Normal* dan sampai dimana orang sudah boleh beraktivitas kembali.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

"*Karena 2020 kan tidak ada pengahasilan tetap, banyak usaha yang koleps karena covid kan kerena orang tidak boleh keluar dan sebagainya* **W3S3D23B85 22 Maret 2021**. *Berjalannya waktu covid kan sudah mulai kebiasaan new normal* **W3S3D25B88 22 Maret 2021**. *Usaha sudah mulai jalan* **W3S3D26B89 22 Maret 2021**. *Orang-orang berstatus KPM juga sudah bisa bekerja lagi* **W3S3D27B90 22 Maret 2021**."

Kemudian Partisipan ES mempertegas bahwa, Bantuan Langsung Tunai untuk masyarakat yang kehilangan mata pencaharian itu adalah dasar utamanya dari peraturan kementerian. Sedangkan mereka yang mempunyai penghasilan tetap seperti honorer, guru, yang sektor-sektor lengkap tetap itu tidak diberikan. Sedangkan untuk fakir (miskin) itu sudah diberikan oleh pemerintah pusat seperti BPSP, bantuan Raskin dan sebagainya.

"*Karena pada intinya BLT ini kan untuk masyarakat yang kehilangan mata pencaharian itu adalah dasar utamanya dari peraturan kementerian* **W3S3D28B91 22 Maret 2021**. *Mereka yang mempunyai penghasilan tetap seperti honorer, guru, yang sektor-sektor lengkap tetap itu tidak kita berikan* **W3S3D29B93 22 Maret 2021**. *Karena warga kita yang fakir (miskin) itu sudah dikasih oleh pemerintah pusat seperti BPSP, bantuan Raskin dan sebagainya* **W3S3D31B98 22 Maret 2021**. "

Disampaikan oleh partisipan ES, bahwa sistem penyaluran dan penanganan BLT antar daerah tidak sama, seperti di Pulau Jawa, Sumatera, dan Bali. Karena dampak dan Pandemi *Covid-19* yang ada diaerah lain tidak sama dengan yang ada di Natuna.

"*Sebenarnya kalau menurut saya sih tidak bisa disama ratakan dengan pulau Jawa, Sumatera, Bali dan sebagainya* **W3S3D34B107 22 Maret 2021**. *Karena dampak Covid di kota dengan di Natuna kan berbeda,*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Cuma karena peraturan pusat yang disamaratakan jadi kita kena dampaknya yang harus seperti itu **W3S3D35B109 22 Maret 2021**."

Partisipan ES sebagai Kepala Desa memahami benar besaran anggaran di Desa Harapan Jaya, menurutnya anggaran desa pada tahun 2020 adalah sekitar Rp1.600.000.000,00, sedangkan Rp790.000.000,00 digunakan untuk penyaluran Bantuan Langsung tunai masyarakat di Desa Harapan Jaya. Jumlah ini tentunya lebih besar dibandingkan desa lainnya yang ada di Kecamatan Bunguran Tengah.

"*Pemberdayaan ekonominya yang dipangkas atau tertunda karena untuk pemberian BLT* **W3S3D38B118 22 Maret 2021**. *Jadi di tahun 2021 dana desa Harapan Jaya itu kan 1,6 Milyar jadi sekitar 790 jutaan untuk BLT* **W3S3D39B119 22 Maret 2021**. *Di Harapan Jaya 220 jumlah KK yang penerima BLT* **W3S3D40B122 22 Maret 2021**. *Warga kita yang paling banyak. Di desa Harapan Jaya kan jumlah penduduk 1.600, kalau di desa Tapau kan 1.200* **W3S3D41B125 22 Maret 2021**. *Kita tidak bisa menyamaratakan miskin di daerah Jawa atau Sumatera dengan miskin di daerah di Natuna. Semiskin-miskinnya masyarakat Natuna masih memiliki kendaraan dan tempat tinggal* **W3S3D48B165 22 Maret 2021**."

ES berharap bahwa BLT sasarannya hendaknya adalah masyarakat yang kehilangan mata pencaharian, yang memang pada tahun 2020 yang lalu di Desa Harapan Jaya sangat dibutuhkan. Namun ES berharap hendaknya pemanfaatannya lebih kepada pemberdayaan ekonomi kemasyarakatan, daripada secara tunai kepada warga.

"*Sebisa mungkin ya kalau sesuai sasaran orang yang kehilangan mata pencarian mungkin untuk kelasnya di Harapan Jaya atau kabupaten Natuna* **W3S3D16B66 22 Maret 2021**. *Di awal tahun 2020 itu memang sangat membutuhkan kalau menurut saya* **W3S3D22B84 22 Maret 2021**. *Untuk ditahun 2021 sih ee unsur manfaatnya dirasa kurang lah lebih baik untuk kegiatan-kegiatan di desa seperti pemberdayaan masyarakat,*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perkembangan ekonomi masyarakat dari pada kita harus memberikan secara tunai kepada warga kita **W3S3D30B95 22 Maret 2021**. *Karena sangat disayangkan kitakan sudah normal di tahun 2021* **W3S3D36B114 22 Maret 2021.**"

Menurut pengakuan partisipan ES, manfaat BLT bagi masyarakat kurang begitu` bermanfaat, jelasnya sifatnya hanya membantu. Dan sarannya semestinya adalah fakir (miskin). Untuk di tahun 2020, mungkin iya, tapi di tahun 2021 dimana sudah memasuki *New Normal* dan masyarakat sudah bisa beraktivitas kembali.

"*Kalau di tahun 2020 iya lah memang masih susah karena masyarakat pada gak bekerja kan* **W3S3D37B115 22 Maret 2021**. *Kalau menurut saya sih ambil tengahnya yaitu cukup membantu* **W3S3D42B130 22 Maret 2021**. *Kalau untuk sangat membantu kayaknya menurut saya tidak sesuai karena penerimanya bukan fakir miskin* **W3S3D43B131 22 Maret 2021**."

Partisipan ES yang dalam hal ini adalah sebagai Kepala Desa, menjelaskan untuk penyelenggaraan penyaluran BLT, harus mengikuti protokol kesehatan. Dengan memprioritaskan kepada masyarakat yang belum sama sekali menerima Bantuan Sosial. Walaupun peruntukannya adalah untuk masyarakat yang kehilangan mata pencaharian.

"*Iya. Pasti* **W3S3D11B49 22 Maret 2021**. *wajib menggunakan masker* **W3S3D12B49 22 Maret 2021**. *Mewajibkan KPM untuk balik ke rumah* **W3S3D13B50 22 Maret 2021**. *Cuman karena memang ada kriteria yang kehilangan mata pencaharian makannya pihak desa mencari nama-nama dengan musyawarah presidential dengan PBD, tokoh masyarakat, dengan RT/RW untuk menentukan siapa KPM yang akan kita berikan dan syaratnya itu salah satunya adalah masyarakat yang belum pernah mendapatkan bantuan social dari pemerintah pusat* **W3S3D19B71 22 Maret 2021**."

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sebenarnya Partisipan ES berharap bahwa BLT itu hanya diperuntukkan kepada fakir miskin, namun sudah menjadi ketentuan pemerintah. Karena jika pemerintah Desa tidak mematuhi dikenakan sanksi pemotongan anggaran Desa sebesar 50%.

"*Kalau menurut saya seperti itu Cuma ini kan sudah kebijakan pemerintah pusat ya kita harus laksanakan* **W3S3D32B104 22 Maret 2021**. *Karena kalau tidak ada konsekuensi di desa yang harus di tanggung* **W3S3D33B105 22 Maret 2021**. *Yaitu pertama dana desanya dipotong sebanyak 50%* **W3S3D34B106 22 Maret 2021**. *Itu yang belum yang kita survey* **W3S3D44B135 22 Maret 2021**."

Partisipan ES menyayangkan banyak masyarakat penerima BLT tidak memanfaatkan dananya tidak dengan semestinya. Partisipan ES menekankan betul pada warganya agar memanfaatkan dananya digunakan untuk ha-hal yang menjadi kebutuhan pokok. Bukan yang sifatnya barang mewah.

"Jadi harapan saya ketika mau menerima BLT itu saya tekankan betul kepada masyarakat untuk menggunakan secara tepat. Artinya pemerintah ini kan memberikan BLT untuk menekan kebutuhan pokok seperti beras dan sebagainya. Harapan kami di pemerintah sih jangan sampai di gunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Contohnya misalkan membeli barang-barang mewah seperti Handphone dan sebagainya. Jadi kan karena itu tidak bisa kita pantau secara langsung per KK nya jadi kita ya secara penggunaanya belum tau juga apakah digunakan memang untuk kebutuhan pokok apa engga, tapi beberapa orang yang saya tau ya mereka menggunakan untuk membeli kebutuhan pokok dari 220 KPM saya tidak bisa memantau semuanya. Intinya saya sudah sampaikan ke Babinsa, pendamping desa bahwa bantuan BLT ini adalah bantuan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya seperti beras, lauk pauk dan sebagainya. Dan kita ingatkan juga bahwa bantuan ini jangan digunakan untuk kebutuhan lainnya seperti yaitu lah untuk nambah-nambah membeli apa gitu **W3S3D45B135 22 Maret 2021**. *Kalau seperti itu ya sebenarnya penyalahgunaan, kalau memang terbukti bukan untuk membeli kebutuhan pokok* **W3S3D46B154 22 Maret 2021**. *Kalau*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

konsekuensi sampai hari ini memang tidak ada **W3S3D47B157 22 Maret 2021**."

2. Biografi Partisipan 2

Adapun Partisipan kedua dalam penelitian ini adalah MBD. MBD sendiri adalah karyawan toko. MBD beragama Islam dan berusia 32 tahun. Partisipan MBD berdomisili di RT 5 RW 2 Desa Harapan Jaya, Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna.

Bantuan Langsung Tunai bagi Partisipan MBD, sungguh memberi manfaat dalam membantu masyarakat ekonomi menengah kebawah, terutama sekali bagi Partisipan MBD ini, yang sehari harinya sebagai seorang karyawan toko. Adapun hal yang diketahui oleh Partisipan MBD adalah Bantuan Langsung Tunai dari Pemerintah. Dalam penyaluran BLT dari pemerintah pusat diteruskan kepemerintah desa yang kemudian diinformasikan dari Kantor Desa kepada para RT/RW dan diteruskan informasinya ke rumah-rumah yang akan menerima BLT tersebut.

"*Yang saya tau BLT itu, bantuan langsung tunai yang diberikan dari pemerintah pusat***W2S2D2B11 19 Maret 2021**. *Penyalurannya itu melalui pemerintah desa***W2S2D3B12 19 Maret 2021**. *Mulai penginformasiannya dari kantor desa ke RT* **W2S2D4B15 19 Maret 2021**. *Kemudian dari RT memberikan informasi dari rumah-rumah si penerima***W2S2D5B16 19 Maret 2021**."

Sepengetahuan Partisipan MBD tentang penyaluran Bantuan Langsung Tunai, bahwa sehari sebelumnya biasanya diinformasikan oleh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pihak RT/RW. Karena dari Desa data para calon penerima BLT sudah cukup jelas. Dan penyalurannya juga sudah tepat sasaran.

"*Misalnya besok akan menerima dana maka sehari sebelum itu sudah diinformasikan***W2S2D6B17 19 Maret 2021**. *Karna dari desa sudah terdata* **W2S2D14B26 19 Maret 2021**. *Sepenglihatan saya pun memang sudah tepat* **W2S2D15B27 19 Maret 2021**."

Menurut Partisipan MBD masyarakat yang menerima BLT adalah kalangan ekonomi menengah, dan terutama sekali bukan PNS. Yang jelas masyarakat yang penghasiannya dibawah UMR. Apalagi yang mempunyai mobil, tidak berhak menerima.

"*Pastinya bukan PNS***W2S2D16B29 19 Maret 2021**. *Masyarakat yang penghasilannya dibawah UMR***W2S2D17B30 19 Maret 2021**. *Didalam keluarga salah satunya adalah pegawai kantoran* **W2S2D18B31 19 Maret 2021**. *Dari kalangan mengah kebawah***W2S2D19B35 19 Maret 2021**. *Mempunyai mobil biasanya gak dapat***W2S2D20B36 19 Maret 2021**."

Partisipan MBD ketahui bahwa Bantuan Langsung Tunai sangat bermanfaat dalam membantu perekonomian. Dalam 3 bulan pertama penerima bisa memperoleh Rp600.000,00,- setiap bulannya. Namun ada sedikit kekecewaan, karena sekarang hanya menerima Rp300.000,00,- perbulannya.

"*Membantu perekonomian***W2S2D25B46 19 Maret 2021**. *3 bulan pertama mendapatkan Rp.600.000,00,-setiap bulannya***W2S2D35B64 19 Maret 2021**. Sekarang Rp.300.000,00,- perbulannya **W2S2D36B65 19 Maret 2021."**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Partisipan MBD melihat, bahwa penyaluran Bantuan Langsung Tunai sudah tepat sasaran dan penyalurannya pun sudah sangat baik, terutama di Desa Harapan Jaya. Namun demikian menurut sepengetahuan Partisipan MBD, ada bentuk bantuan lain selain BLT, antara lain seperti sembako. Bantuan ini tentunya memiliki sasaran yang berbeda dengan BLT dan penyalurannya pun tidak secara bersamaan.

"*Sudah tepat sasaran***W2S2D40B80 19 Maret 2021**. *Sangat baik dalam penyaluran untuk di daerah Harapan Jaya***W2S2D41B80 19 Maret 2021**. *Ada bantuan lain seperti sembako yang sasarannya berbeda tidak seperti BLT***W2S2D44B91 19 Maret 2021**. *Ada bantuan lain selain BLT***W2S2D45B93 19 Maret 2021**. *Tidak sih, tidak ada yang menerima bantuan secara bersamaan*."

Partisipan MBD sebagai salah satu penerima Bantuan Langsung Tunai merasakan sangat senang sekali. Karena menurut pribadinya sangat membantu perekonomian keluarganya.

"*Iya penerima BLT***W2S2D1B8 19 Maret 2021**. *Sangat membantu menurut saya pribadi***W2S2D33B59 19 Maret 2021**. *Oh sangat senang sekali***W2S2D34B63 19 Maret 2021**."

Partisipan MBD sebagai salah seorang penerima BLT sangat mengerti dan mau mematuhi aturan protokol kesehatan yang diterapkan oleh pihak Desa dalam proses penerimaan Bantuan Langsung Tunai. Baik dalam penggunaan masker, menjaga jarak, dan mematuhi aturan antrian.

"*Tidak lupa menggunakan masker* **W2S2D7 18 19 Maret 2021**. *Pihak desa juga sudah menerapkan protocol kesehatan* **W2S2D9B22 19 Maret 2021**. *Dengan mewajibkan pengunjung menggunakan masker* **W2S2D10B23 19 Maret 2021**. *Dan menerapkan system antrian*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

W2S2D11B24 19 Maret 2021. *Menjaga jarak* **W2S2D12B24 19 Maret 2021**.*"*

Partisipan MBD adalah salah seorang penerima BLT. Yang bersangkutan sudah memahami bagaimana cara untuk mengambil Dana Bantuan Langsung Tunai. Bila sudah sesuai dengan kriteria, maka bisa langsung mengambil ke Kantor Desa melalui RT.

"*Iya seperti itu* ***W2S2D22B41 19 Maret 2021***. *Sudah sesuai dengan kriteria maka penerima akan diberitahu oleh desa melalui RT* ***W2S2D23B41 19 Maret 2021***. *Kemudian mengambil dana bantuan di kantor desa* ***W2S2D24B43 19 Maret 2021***."

Partisipan MBD memanfaatkan dana Bantuan Langsung Tunai untuk bisnis kecil-kecilan dan menjadikannya sebagai modal. Umumnya para penerima BLT memanfaatkan dananya untuk membeli kebutuhan pokok, dan disesuaikan juga dengan kebutuhan masing-masing.

"*Uangnya juga bisa dialihkan untuk yang bermanfaat* **W2S2D26B46 19 Maret 2021**. *Membuka bisnis kecil-kecilan* **W2S2D27B47 19 Maret 2021**. *Setidaknya bisa digunakan untuk menambah modal* **W2S2D28B4919 Maret 2021**. *Tergantung penerima digunakan untuk apa* **W2S2D29B52 19 Maret 2021**. *Ada yang dipakai untuk membeli kebutuhan pokok rumah tangga* **W2S2D30B53 19 Maret 2021**. *Untuk menambah modal usaha* **W2S2D31B54 19 Maret 2021**. *Lebih banyak menggunakan dana bantuan untuk membeli kebutuhan pokok* **W2S2D32B55 19 Maret 2021**. *Mereka lebih menyesuai dengan kebutuhan masing-masing* **W2S2D37B68 19 Maret 2021**. *kembali ke individu masing-masing sesuai dengan kebutuhannya* **W2S2D38B72 19 Maret 2021.***"*

Bantuan Langsung Tunai bagi Partisipan MBD merupakan realisasi kebijakan pemerintah untuk membantu masyarakat ekonomi menengah kebawah karena akibat Pandemi *Covid-19*. Partisipan MBD berharap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pandemi Covid segera berakhir dan dapat melakukan aktivitas kembali bekerja seperti biasa dalam memenuhi keperluan dan kebutuhan hidup sehari-hari.

"*Adanya dana BLT ini kan karna adanya pandemi, untuk membantu masyarakat yang terkena dampak pandemi* **W2S2D42B84 19 Maret 2021**. *Saya berharap selama pandemi dana tetap berjalan dan setelah pandemi berakhir masyarakat kembali mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang cukup, kemudian dana BLT pun berakhir* **W2S2D43B86 19 Maret 2021**."

3. Biografi Partisipan 3

Partisipan ketiga dalam penelitian ini adalah BDV, BDV adalah seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) dan aktivitas sehari hari untuk memenuhi kebutuhan ekonominya sebagai Penjual kue. BDV berusia 47 tahun, dan beragama Islam.

Partisipan BDV berasal dari RT 01 RW 06 Desa Harapan Jaya, Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna. Bagi BDV dan keluarganya dalam situasi sulit ekonomi sekarang ini akibat dampak dari pandemi *Covid-19*, bantuan ekonomi sangat diharapkan, Menurut Partisipan uang sangat dibutuhkan. Dan semestinya pembagian BLT harus berpihak pada yang kurang mampu dari segi ekonomi.

"*Ya duitlah***W1S1D1B18 19 Maret 2021**. *Yang diketahui tentang BLT ya, ya bantuan dari pemerintah* **W1S1D2B20 19 Maret 2021**. *Adanya BLT itu kan karna adanya pandemi gitu kan***W1S1D3B21 19 Maret 2021**. *Pada suasana seperti ini kan mencari duit menjadi susah* **W1S1D5B23 19 Maret 2021**. *Apalagi kayak kelas-kelas bude***W1S1D7B26 19 Maret 2021**. *Ya mangkanya ga dapet karna ibumu pegawai***W1S1D8B29 19 Maret 2021**"

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Partisipan BDV sudah sangat mengerti bahwa untuk penyaluran BLT, memang sangat diperioritaskan pada masyarakat ekonomi menengah kebawah, jadi bagi mereka yang memilki pekerjaan PNS/ASN, pegawai Honorer ataupun yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas, sudah seharusnya tidak menerima BLT. Karena sasaran BLT itu menurut Partisipan BDV adalah masyarakat ekonomi menengah kebawah.

"*Kalo sepengetahuan bude sih, intinya yang bukan pegawai***W1S1D9B33 19 Maret 2021**. *Bukan honorer***W1S1D10B34 19 Maret 2021**. *Terus mungkin yang punya mobil juga ga dapat***W1S1D11B34 19 Maret 2021**. *Pokoknya yang ekonominya menengah kebawah yang dapat gitu***W1S1D12B36 19 Maret 2021**. *Kalo misalnya bukan pegawai dapat semua***W1S1D12B38 19 Maret 2021**. *Terus kalau punya mobil berarti kan sudah menengah ke atas***W1S1D13B39 19 Maret 2021**. *Kalau disini yang menengah kebawahlah yang dapat***W1S1D15B41 19 Maret 2021**. *Setahu bude memang tepat sasaran yang menerima bantuan ini***W1S1D23B55 19 Maret 2021**. *Ya iya dong***W1S1D24B59 19 Maret 2021**. *Tahunya di daerah Harapan Jaya sini***W1S1D28B64 19 Maret 2021**. *Yaa menurut bude sih gitu***W1S1D36B77 19 Maret 2021**. *Kalau menurut saya sih kurang tahu***W1S1D7B80 19 Maret 2021**."

Partisipan BDV merasa bahwa Bantuan Langsung Tunai sangat membantu, dan sudah tepat sasaran. Bagi Partisipan BDV ekonominya merasa terangkat oleh adanya BLT tersebut karena dapat menompang kebutuhan pokok masyarakat, terutama bagi masyarakat menengah kebawah. Karena menurutnya di Desa Harapan Jaya penyalurannya sudah sangat tepat, tetapi Partisipan tidak tau jika di daerah lain selain di Desa Harapan Jaya.

"*Sangat membantu***W1S1D4B23 19 Maret 2021**. *Ya, sangat membantu lah* **W1S1D6B26 19 Maret 2021**. *Tepat sasaran sih terutama di daerah*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

*Harapan Jaya***W1S1D22B54 19 Maret 2021**. *Sudah kalau menurut perasaan bude***W1S1D25B61 19 Maret 2021**.*Gak tahu deh kalo didaerah lain***W1S1D26B62 19 Maret 2021**. *Misalkan di daerah Ranai atau lainnya bude kurang tahu***W1S1D27B63 19 Maret 2021.**

Partisipan BDV merasa sangat senang dengan adanya Bantuan Langsung Tunai yang ada di Desa Haraoan Jaya. Harapannya Bantuan Langsung Tunai kalau bisa secara terus menerus. Tidak hanya pada masa Pandemi *Covid-19*. Apalagi untuk orang-orang seperti Partisipan BDV, dalam situasi ekonomi sulit Bantuan Langsung Tunai sangat dirasakan manfaatnya.

"*Oh ya senang***W1S1D29B66 19 Maret 2021**. *Terus maunya sih tidak ada covid menerima bantuan terus***W1S1D230B66 19 Maret 2021**. *Ya iya orang namanya dikasih duit masa ga mau* **W1S1D231B67** *19 Maret 2021*. *Apalagi yang kayak bude ekonominya menengah kebawah***W1S1D32B68 19 Maret 2021**. *Ya iyalah***W1S1D40B84 19 Maret 2021**."

Sesuai aturan penyaluran Bantuan Langsung Tunai, Maka Partisipan BDV dan seperti yang lainnya yang berhak menerima BLT wajib datang ke kantor desa untuk mengambil dana BLT dengan membawa persyaratan fotokopi KK dan KTP. Termasuk mematuhi protokol kesehatan.

"*Setiap penerima wajib datang ke kantor desa untuk mengambil dana BLT dengan membawa persyaratan fotokopi KK dan KTP gitu***W1S1D16B46 19 Maret 2021**. *Wajib memakai masker dan jaga jarak***W1S1D18B48 19 Maret 2021**. *Kalau janda dia yang mengambil sendiri***W1S1D20B50 19 Maret 2021**. *Jadi suami yang mengambil dana tersebut***W1S1D21B51 19 Maret 2021**."

Bagi Partisipan BDV, manfaat BLT terutama sekali adalah untuk kebutuhan dapur dan sembako, beras, gula dan lauk pauk. Penyaluran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BLT bagi Partisipan seperti BDV sungguh sangat membantu dan mengangkat ekonomi yang terpuruk. Menginginkan pandemi segera berakhir dan ekonomi pulih kembali.

"*Yang utama untuk keperluan dapurlah biar dapurnya ngebul terus gitu***W1S1D33B71 19 Maret 2021**. *Kalau untuk bude sih yang utama untuk dapur, tapi ga tau kalo orang lain Kalau untuk bude sih yang utama untuk dapur, tapi ga tau kalo orang lain***W1S1D34B72 19 Maret 2021**. *Soalnya bude pribadi seperti itu yang penting dapurlah kayaknya kebutuhan pokok***W1S1D35B74 19 Maret 2021**. *Yang biasanya beli beras perkilo sekarang belinya perkarung***W1S1D38B80 19 Maret 2021**. *Lebihnya bisa dipakai untuk membeli lauk**W1S1D39B81 19 Maret 2021*. *Apalagi di masa pandemi ini supaya masyarakat tidak terpuruk sekali perekonomiannya Apalagi di masa pandemi ini supaya masyarakat tidak terpuruk sekali perekonomiannya***W1S1D41B86 19 Maret 2021**. *Bude sih pandemi cepat berakhir dan perekonomian pun pulih kembali* **W1S1D42B88 19 Maret 2021**. *Kemudian aktivitas pun kembali normal* **W1S1D43B89 19 Maret 2021**."

Pelaksanaan penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Harapan Jaya Bunguran Tengah, bagi Partisipan BDV sudah sangat baik sekali. Sudah susuai dengan kriteria para penerimanya. Partisipan BDV tidak mengetahui bagaimana dengan daerah lain.

"*Oh ga ada, menurut bude udah pas***W1S1D444B92 19 Maret 2021.***Bukan lagi memuji tapi didaerah Harapan Jaya sudah baik***W1S1D44B93 19 Maret 2021**. *Dan sesuai dengan kriteri penerima bantuan, tapi ga tau didaerah lain***W1S1D44B93 19 Maret 2021**."

4. Biografi Partisipan 4

Partisipan keempat dalam penelitian ini adalah MDD. MDD adalah seorang Ibu Rumah Tangga yang berusia 37 Tahun. Dalam memenuhi tambahan kebutuhan ekonomi keluarga MDD bekerja sebagai Asisten Rumah Tangga atau lebih dikenal dengan istilah ART. MDD beragama

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Islam. MDD sendiri bertempat tinggal di RT 01 RW 03 Desa Harapan jaya, Kecamatan Bunguran Tengah, Kabupaten Natuna.

Pengetahuan Partisipan MDD tentang Bantuan Langsung Tunai sederhana saja. Partisipan menganggap BLT adalah bantuan untuk *Covid-19*. Dimana Partisipan menerima BLT sebesar Rp300.000,00,- per bulan. Sedangkan waktu awal Covid dapatnya per 3 bulan. Kemudian perbulan nya dihitung Rp600.000,00,- jadi sekali menerima masyarakat mendapat Rp1.800.000,00,-

"*BLT itukan bantuan yang diberikan pada saat Covid-19* **W4S4D2B23 5 April 2021**. *Kalau untuk sekarang sih dapat nya Rp300.000,00,- per bulan. Sedangkan waktu awal Covid dapatnya per 3 bulan* **W4S4D3B25 5 April 2021**. *Dan itu perbulan nya dihitung Rp600.000,00,- jadi sekali menerima kami dapat Rp1.800.000,00,-* **W4S4D5B26 5 April 2021**. *Tapi untuk awal tahun ini dapatnya perbulan dan dikasih setiap akhir bulan* **W4S4D6B28 5 April 2021**."

Partisipan MDD berpendapat bahwa mengenai aturan dalam penerimaan BLT, sudah ada yang mengatur seperti Babinsa. Partisipan MDD beranggapan semua yang terdampak *Covid-19* akan menerima bantuan. Tidak harus pilih-pilih. Tapi untuk PNS dan yang memiliki mobil dan memilki kebun menurut MDD tidak harus menerima BLT.

"*Dan disana juga ada Babinsa yang menertibkan warga* **W4S4D14B38 5 April 2021**. *Dana BLT ini kan bantuan untuk masyarakat yang terdampak dari virus corona* **W4S4D15B42 5 April 2021**. *Otomatis aturannya dapat semua kan* **W4S4D18B43 5 April 2021**. *Emang harus pilih-pilih orang yang kaya gak bisa kena virus corona* **W4S4D19B44 5 April 2021**. *Sedangkan yang miskin bisa kena virus corona* **W4S4D20B45 5 April 2021**. *Yang menerima yang dianggap kurang mampu aja* **W4S4D16B50 5 April 2021**. *Seperti PNS kan tidak dapat* **W4S4D17B51 5 April 2021**. *Yang dianggap mampu lah intinya* **W4S4D22B61 5 April 2021**. *Seperti yang mempunyai mobil*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

W4S4D23B62 5 April 2021. *Yang memilki kebun* **W4S4D24B62 5 April 2021**."

Sepengetahuan Partisipan MDD, bahwa masyarakat yang kehilangan mata pencaharian adalah seperti orang yang kerja di toko bangunan, misalnya. Kecuali PNS memang tidak diperbolehkan menerima BLT.

"*Tapi kalau yang dapat itu kayak masyarakat yang kerja toko bangunan gitu* **W4S4D25B63 5 April 2021**. *Yang terkecuali yang PNS itu* **W4S4D26B64 5 April 2021**. *Iya mungkin* **W4S4D27B67 5 April 2021**. *Disini egak ada loh* **W4S4D41B99 5 April 2021**. *Cuma emang yang kayak gitu egak ada disini* **W4S4D42B99 5 April 2021**."

Partisipan MDD merasakan senang sekali dengan adanya BLT, Bantuan Langsung Tunai sangat membantu sekali. Apalagi MDD sudah pernah merasakan menerima BLT, dan menjadi tahu dengan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam hal Bantuan Sosial.

"*Ya senang lah* **W4S4D28B69 5 April 2021**. *Sangat membantu sekali* **W4S4D29B69 5 April 2021**. *Cukup membantu* **W4S4D33B86 5 April 2021**. *Kalau tidak membantu kan tidak mungkin kan* **W4S4D34B86 5 April 2021**. *Kalau sangat membantu juga tidak* **W4S4D35B87 5 April 2021**. *Jadi cukup membantu hihii* **W4S4D37B89 5 April 2021**. *Alhamdulillah lah mba rasa udah adil lah* **W4S4D38B92 5 April 2021**. *Iya sudah* **W4S4D39B95 5 April 2021**. *Ya pengalamannya jadi lebih tau kebijakan-kebijakan yang ada* **W4S4D47B110 5 April 2021**."

Partisipan MDD memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam mengambil dana BLT. Antara lain bisa saling mengetahui karakter orang lain dan terjalinnya silaturahmi. Walaupun sebenarnya yang mengambil harus Kepala Keluarga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

"*Kemudian jadi lebih tau karakter masing-masing orang ketika menerima bantuan* **W4S4D48B111 5 April 2021**. *Kemudian saat mengambil dana mungkin kan jadi menjalin silahturahmi terhadap masyarakat lain* **W4S4D49B112 5 April 2021**. *Kan yang mengambil dana itu setiap Kepala keluarga egak mungkin kan kalau mereka gak ada cerita-cerita* **W4S4D52B118 5 April 2021**. *Bincang-bincang dengan yang lain* **W4S4D51B115 5 April 2021**."

Dalam hal mengikuti aturan dalam penerimaan BLT, Partisipan MDD langsung mendatangi Kantor Desa. Tanpa melalui peraantara orang lain. Partisipan MDD tetap mengikuti protokol kesehatan dalam mengambil dana BLT, antara lain memakai masker, jaga jarak dan mengikuti aturan anrian.

"Kami disini langsung mengambil ke kantor desa **W4S4D7B32 5 April 2021**. *Tanpa perantara melalui orang lain* **W4S4D8B32 5 April 2021**. *Dan itu diwajibkan setiap Kepala Keluarga yang mengambil* **W4S4D9B33 5 April 2021**. *Disana nanti ada nomor antrian* **W4S4D10B36 5 April 2021**.*Jjaga jarak* **W4S4D11B37 5 April 2021**. *Menggunakan masker* **W4S4D12B37 5 April 2021**. *Kemudian diwajibkan mencuci tangan terlebih dahulu* **W4S4D13B38 5 April 2021**."

Partisipan MDD lebih memanfaatkan dana BLT nya pada pemenuhan kebutuhan pokok terlebih dahulu, seperti beras dan gula, baru kemudian jika masih ada lebih, digunakan untuk kebutuhan lainnya. Apalagi dana itu diterima utuh tanpa potongan, karena tidak melalui orang lain.

"Intinya itulah hehhee, jadi dicukupkan dulu untuk kebutuhan pokoknya **W4S4D30B74 5 April 2021**. *Kalau ada lebih baru untuk kebutuhan yang lainnya* **W4S4D31B75 5 April 2021**. *Manfaatnyaa, ya untuk membeli beras, gula* **W4S4D32B81 5 April 2021**. *Apalagi kan kita mengambil dana itu sendiri tanpa perantara jadi nerimanya tetap* **W4S4D40B95 5 April 2021**. *Pihak desa turun tangan langsung untuk*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mendatangi rumahnya **W4S4D43B101 5 April 2021**. *Mereka pastinya menggunakan itu untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dahulu* **W4S4D45B105 5 April 2021**. *Baru mungkin nanti kalau ada lebihnya digunakan untuk kebutuhan lain.* **W4S4D46B106 5 April 2021**."

Partisipan MDD berharap pada pemerintah Desa, Bantuan Langsung Tunai terus ada selama pandemi *Covid 19* masih ada. Dan semestinya merata penyaluran BLT di seluruh Indonesia.

"*Ya berharap selama nya lah ya selama masih ada covid ini. Kalau udah gak ada lagi virusnya baru deh ditiadakan* **W4S4D52B118 5 April 2021**. *Menurut mba ya, egak setuju. Kan udah kebijakan pemerintah dari pusat, jadi ya harusnya tetap dipatuhi* **W4S4D54B125 5 April 2021**. *Karena seluruh Indonesia sudah disamaratakan* **W4S4D55B127 5 April 2021.**"

Partisipan MDD menilai bawah dalam penyaluran BLT di desa Harapan Jaya sudah sesuai dengan semesti. Tidak ada yang menyimpang dari aturan. Semua berjalan baik.

"Enggak ada menurut saya **W4S4D56B130 5 April 2021**. *Karena sudah benar-benar baik dalam menjalankan tugasnya* **W4S4D57B130 5 April 2021**."

b. Hasil Analisis Data

1. Partisipan 1

Partisipan pertama yaitu ES adalah seorang Kepala Desa di Desa Harapan Jaya. Kepala Desa ini masih sangat muda, baru berusia 30 tahun.

Dari aspek Kognitif (pengetahuan Partisipan). Menurut Partisipan program BLT adalah salah satu program penanganan *Covid-19* yang ada di Indonesia. Dana ini bersumber dari dana APBN (Anggaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia). Yang di intruksikan oleh Presiden RI melalui Kementerian Desa, Kementrian Daerah Tertinggal kepada kepala Desa untuk memberikan Bantuan Langsung Tunai kepada setiap Warga yang ada di setiap desa. Kriteria dari penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini adalah warga miskin yang kehilangan mata pencarian , warga yang tidak mendapatkan dari BDP (Bantuan Sosial dari Pos). warga yang tidak menerima bantuan PPNP, warga yang tidak menerima bantuan Panganan tunai, warga yang tidak mendapatkan bantuan Raskin dan warga yang belum mendapatkan bantuan PKH (Program Keluarga Harapan). Namun untuk di desa Harapan jaya sendiri menurutnya warganya tidak termasuk dalam kriteria tersebut, Karena orang-orang yang dikatakanlah fakir miskin di desa Harapan Jaya itu sudah di cover bantuan BPNP, PKH atau bantuan-bantuan sebelumnya. Jadi yang sudah dapat bantuan BPNP, PKH, raskin itu tidak dibenarkan secara aturan di peraturan Kemendagri no 6 tahun 2020. Kalau untuk tahun 2020 pada awal masa pandemi masyarakat tidak ada pengahasilan tetap, banyak usaha yang jatuh akibat *Covid-19*. Seiring berjalannya waktu masyarakat sudah kembali seperti sediakala, sehingga mereka yang berstatus KPM sudah dapat bekerja lagi. Karena pada dasarnya BLT ini untuk masyarakat yang kehilangan mata pencaharian. Menurut Partisipan program ini tidak bisa disama ratakan dengan pulau Jawa, Sumatera, Bali dan sebagainya. Karena dampak *Covid-19* di setiap wilayah itu sangat berbeda.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penyaluran program BLT ini sudah berjalan hampir 2 tahun, untuk 3 bulan pertama terhitung warga mendapatkan Rp600.000,00,- untuk tiap bulannya, selanjutnya warga mendapatkan Rp300.000,00,- sampai pada bulan ini. Pihak desa juga tidak dapat memastikan sampai kapan program Bantuan Langsung Tunai ini tetap berjalan.

Dilihat dari aspek Afektif (perasaan Partisipan) Menurut pengungkapan Partisipan ES, untuk diawal tahun 2020 memang dana BLT ini sangat bermanfaat sekali bagi masyrakatnya, namun seiring berjalannya waktu menurutnya sudah mulai kurang karena masyarakat sudah kembali seperti normal kembali. Dan jika dirasakan sekarang BLT ini dirasa hanya cukup membantu.

Kemudian dari aspek Konatif atau Psikomotor (Perilaku). Menurut Partisipan, Pemerintah Desa pastinya bermusyawarah terlebih dahulu dengan BPD, tokoh masyrakat, RT /RW untuk menentukan penerima yang berhak mendapatkan program BLT. Pihak Desa juga sudah sudah menerapkan protokol kesehatan dengan mewajibkan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak dalam proses pencairan dana BLT. Namun dari pihak desa belum mensurvei kepada tiap warga masyarakatnya yang telah menerima program BLT dalam penggunaan dana secara bijak. Namun pihak desa menghimbau agar masyarakat yang telah menerima menggunakan dana Bantuan Langsung Tunai dengan sebaik mungkin.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Partisipan 2

Partisipan kedua MBD yang juga bekerja sebagai karyawan toko, adalah warga yang juga berdomisili di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah. Bantuan Langsung Tunai yang pernah diterimanya memberi dampak yang cukup bermanfaat bagi kehidupan ekonominya.

Dari aspek Kognitif (pengetahuan Partisipan), menurut sepengetahuan Partisipan, dana BLT merupakan bantuan langsung tunai yang berupa uang yang dibagikan kepada masyarakat melalui pemerintah Desa yang diberikan dari pemerintah Pusat. Sistem penyalurannya yang diketahui oleh Partisipan adalah dimulai dari penginformasian dari RT/RW setempat, yang kemudian pihak RT/RW akan memberitahu kepada masyarakat untuk datang ke kantor desa untuk mengambil dana BLT tersebut.

Menurutnya penerima program bantuan Langsung Tunai ini sudah tepat karena sudah terdata dengan baik. Partisipan juga mengungkapkan bahwa kriteria penerima BLT ini yang pastinya bukan PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan masyarakat dengan penghasilan dibawah UMR. Sedangkan kriteria yang tidak menerima BLT adalah masyarakat yang berprofesi sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil), pegawai kantoran, dan masyarakat yang memilki kendaraan seperti mobil. Partisipan juga mengungkapkan besaran dana BLT yaitu sebesar Rp600.000,00,- untuk 3 bulan pertama, dan Rp300.000,00,- dibulan berikutnya. Menurutnya juga di Desa Harapan Jaya ada bantuan-bantuan sosial lain selain BLT ini tapi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sudah dipastikan bahwa tidak ada yang menerima bantuan secara bersamaan.

Selanjutnya dari aspek Afektif (perasaan Partisipan). Partisipan mengungkapkan bahwa dirinya merupakan salah satu masyarakat di desa Harapan Jaya yang menerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Menurutnya manfaat dari Bantuan Langsung Tunai ini sangat membantu sekali untuk menunjang kehidupannya. Terutama sekali dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya. Perasaan Partisipan ketika mendapatkan program Bantuan Langsung Tunai ini pun sangat senang sekali.

Dari aspek Konatif atau Psikomotor (Perilaku). Menurut Partisipan MBD, dalam pengambilan dana BLT ini di Kantor Desa, setiap Kepala Kelurga diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan terlebih dahulu, dan diwajibkan menjaga jarak. Yang pastinya pihak desa tetap memperhatikan protokol kesehatan dalam menjalankan tugasnya.

Partisipan mengatakan bahwa dana BLT yang diberikan kepada dirinya sudah digunakan secara bijak tetapi tergantung lagi pada setiap kebutuhan individu. Ada yang digunakan untuk hal-hal yang menurutnya mungkin bermanfaat, kemudian ada pula yang digunkan untuk membuka bisnis kecil-kecilan, dan ada pula yang digunakan untuk membeli kebutuhan pokok rumah tangga. Partisipan berharap selama pandemi *Covid-19* dana tetap berjalan dan setelah pandemi berakhir masyarakat diharapkan dapat kembali mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

cukup, kemudian dana BLT pun berakhir, adanya dana BLT ini disebabkan oleh adanya pandemi, untuk membantu masyarakat yang terkena dampak dari pandemi.

Dalam menilai penyaluran BLT di desa Harapan Jaya, menurutnya juga tidak ada kritik dan saran untuk pemerintah desa karena sudah baik dan tepat dalam menjalankan tugasnya.

3. Partisipan 3

Partisipan BDV yang merupakan seorang Ibu Rumah Tangga (IRT), dalam memenuhi kebutuhan ekonominya sebagai penjual kue. Partisipan BDV berusia 47 tahun.

Dari aspek Kognitif (pengetahuan Partisipan), menurutnya bantuan BLT adalah program bantuan dari pemerintah yang berupa uang tunai dan hanya ada pada masa pandemi *Covid-19* ini. Menurutnya juga bantuan ini diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu seperti masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya. Menurut Partisipan BDV ada kriteria orang-orang atau warga yang tidak dapat menerima bantuan program BLT di Desa Harapan Jaya ini yaitu bagi mereka yang memiliki pekerjaan tetap seperti PNS (Pegawai Negeri Sipil), Pegawai Honorer, masyarakat yang memilki mobil, dan masyarakat yang dianggap mampu. Sedangkan yang menerima program Bantuan Langsung Tunai ini adalah masyarakat yang dianggap menengah kebawah. Menurut Partisipan juga program Bantuan Langsung Tunai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sudah dibagikan secara baik dan sudah tepat sasaran. Partisipan BDV hanya mengetahui kondisi yang ada di Desa Harapan Jaya saja. Kurang mengetahui bagaimana pelaksanaan BLT di tempat lain.

Berdasarkan aspek Afektif (perasaan Partisipan) bahwa program Bantuan Langsung Tunai yang telah diberikan kepada masyarakat khususnya di Desa Harapan Jaya sudah sangat membantu sekali dan benar-benar dirasakan manfaatnya bagi masyarakat yang kehilangan mata pencaharian dan perekonomian masyarakat. Terutama sekali bagi Partisipan sendiri. Kebutuhan pokok sehari hari dapat terbantu, dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan lainnya.

Partisipan merasa sangat senang sekali ketika menerima program BLT ini, karena Partisipan menerima uang secara tunai secara langsung menerimanya. Partisipan juga merasa senang ketika melihat pemerintah Desa secara adil dan sesuai dalam menjalankan tugasnya untuk memberikan bantuan ini kepada masyarakat, sehingga tidak ada muncul rasa iri pada setiap warga masyarakat.

Dari sudut aspek Konatif atau Psikomotor (Perilaku), Partisipan mengungkapkan bahwa setiap penerima wajib datang ke kantor desa untuk mengambil uang tunai dengan membawa fotokopi KK dan KTP. Kemudian Partisipan juga wajib memaik masker, mencuci tangan, dan wajib menjaga jarak. Partisipan juga mengatakah bahwa penerima BLT diwajibkan yang mengambil adalah setiap Kepala Keluarga. Menurutnya dana Bantuan Langsung Tunai yang sudah diterima sudah digunakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

secara bijak. Partisipan menggunakan dana BLT ini untuk membeli kebutuhan pokok terlebih dahulu. Dana Bantuan Langsung Tunai ini dapat membantunya yang dulunya hanya membeli beras per kilo, maka sekarang Partisipan dapat membelinya secara perkarung/pergoni dan jika masih ada sisa digunakan untuk membeli kebutuhan lauk pauk.

Menurut pengungkapan Partisipan, Partisipan berharap agar masa pandemi ini segera berakhir dan perekonomian segera pulih kembali agar masyarakat tidak terpuruk lagi seperti pada tahun 2020 di masa awal pandemi. Kemudian aktivitas bisa kembali normal seperti sebelum masa pandemi Covid-19.

Menurut Partisipan BDV dalam memeberikan penilaian, tidak ada kritik atau saran kepada pemerintah Desa dalam menjalankan tugasnya karena dianggap sudah baik dalam menjalankannya khususnya di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah.

4. Partisipan 4

Partisipan keempat yaitu MDD adalah seorang Ibu Rumah Tangga berusia 37 tahun yang sekaligus bekerja sebagai Asisten rumah Tangga. Ibu ini bekerja sebagai ART juga dikarenakan rendahnya tingkat ekonomi kehidupan keluarganya. Maka Bantuan Langsung Tunai memang benar-benar sangat bermanfaat bagi dirinya.

Melihat dari aspek Kognitif (pengetahuan Partisipan). Partisipan merupakan salah satu masyarakat penerima program Bantuan langsung

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tunai yang ada di Desa Harapan Jaya. Menurut pengetahuan Partisipan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu pada saat pamdemi *covid-19*. Dana yang didapatkan untuk 3 bulan pertama pada masa awal pandemi di tahun 2020 adalah sebesar Rp1.800.000,00,- dengan sekali pencairan, dan Rp300.000,00,- untuk bulan berikutnya yang didapatkan setiap bulan.

Menurut pengetahuan Partisipan kriteria penerima bantuan BLT ini adalah mereka yang dianggap kurang mampu, kemudian masyarakat non PNS (Pegawai Negeri Sipil), masyarakat yang memilki kendaraan roda 4, dan masyarakat yang memiliki kebun. Menurut Partisipan penerima program BLT ini pun sudah tepat sasaran.

Dari aspek Afektif (perasaan Partisipan), bahwa Partisipan mengungkapkan merasa senang ketika namanya tercantum dalam daftar penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Partisipan juga merasa senang ketika mendapatkan uang tunai tersebut.

Menurutnya program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini cukup membantu dalam mmenuhi kebutuhan sehari-hari. Partisipan juga merasa pemerintah desa sudah bijak dan adil dalam membagikan BLT ini. Partisipan juga merasakan manfaat BLT ini, seperti Partisipan mengetahui kebijakan-kebijakan desa dalam program BLT ini, Partisipan juga dapat menjalin silaturahmi, bersenda gurau, dan menjadi lebih tahu karakter setiap warga masyrakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kemudian dari aspek Konatif atau Psikomotor (Perilaku) Partisipan mnegatakan bahwa setiap masyarakat penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini langsung mengambil dana tersebut ke kantor desa tanpa perantara siapapun. Dalam proses pengambilan dana, setiap masyarakat diwajibkan untuk mengambil nomor antrian, menggunakan masker, menjaga jarak, dan wajib mencuci tangan terlebih dahulu. Partisipan juga menggunakan dana ini dengan bijak dengan membeli kebutuhan pokok terlebih dahulu. Partisipan berharap dana ini tetap ada hingga masa pandemi berakhir, namun Partisipan mendoakan agar pandemi segera berakhir dan keadaan menjadi pulih kembali seperti sedia kala.

Partisipan menilai bahwa pelaksanaan penyaluran BLT tidak ada kritik dan saran untuk pihak desa, karena menurutnya pihak desa sudah menjalankan tugasnya dengan baik.

Partisipan	**Aspek**		
	Kognitif	**Afektif**	**Konatif atau psikomotor**
Es	Menurut Partisipan program BLT adalah salah satu program penanganan	Menurut pengungkapan Partisipan ES, untuk diawal tahun 2020 memang dana BLT ini sangat	pihak desa menghimbau agar masyarakat yang telah menerima menggunakan dana Bantuan Langsung

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Covid-19 yang ada di Indonesia. Dana ini bersumber dari dana APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia). Yang di intruksikan oleh Presiden RI melalui Kementerian Desa, Kementrian Daerah Tertinggal kepada kepala Desa untuk memberikan Bantuan Langsung Tunai	bermanfaat sekali bagi masyrakatnya, namun seiring berjalannya waktu menurutnya sudah mulai kurang karena masyarakat sudah kembali seperti normal kembali. Dan jika dirasakan sekarang BLT ini dirasa hanya cukup membantu.	Tunai dengan sebaik mungkin.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	kepada setiap Warga yang ada di setiap desa. Kriteria dari penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini adalah warga miskin yang kehilangan mata pencarian		
MBD	sepengetahuan Partisipan, dana BLT merupakan bantuan langsung tunai yang berupa uang yang dibagikan kepada masyarakat melalui	Menurutnya manfaat dari Bantuan Langsung Tunai ini sangat membantu sekali untuk menunjang kehidupannya. Terutama sekali dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya	Partisipan mengatakan bahwa dana BLT yang diberikan kepada dirinya sudah digunakan secara bijak tetapi tergantung lagi pada setiap kebutuhan individu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	pemerintah Desa yang diberikan dari pemerintah Pusat		
BDV	menurutnya bantuan BLT adalah program bantuan dari pemerintah yang berupa uang tunai dan hanya ada pada masa pandemi *Covid-19* ini.	Partisipan merasa sangat senang sekali ketika menerima program BLT ini, karena Partisipan menerima uang secara tunai	Partisipan menggunakan dana BLT ini untuk membeli kebutuhan pokok terlebih dahulu.
MDD	Partisipan mengungkapkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang	Partisipan merasa senang ketika mengetahui namanya tercantum sebagai penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT)	Partisipan mengakui menggunakan dana BLT ini dengan bijak dengan membeli kebutuhan pokok terlebih dahulu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	kurang mampu pada saat pamdemi *covid-19.*		

D. Pembahasan

Adanya Program Bantuan Langsung Tunai benar-benar memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat di desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna, terutama sekali dalam membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang terdampak pandemi *Covid-19* dimana hampir sebagian besar masyarakat kehilangan sumber mata pencaharian. Disamping itu Bantuan Langsung Tunai juga bermanfaat dalam membantu masyarakat miskin.

Suharto, E (2010) dalam bukunya yang berjudul "Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia" menjelaskan bahwa Bantuan Langsung Tunai merupakan skema pengaman sosial yang diberikan kepada kelompok-kelompok yang rentan menyusul adanya dampak-dampak negatif jangka pendek akibat diterapkannya suatu kebijakan.

Dalam merespon kerantanan akibat kebijakan yang diambil, Indonesia memiliki beragam bentuk perlindungan sosial. Perlindungan sosial yang dimaksudkan di sini adalah segala bentuk kebijakan dan intervensi pemerintah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang dilakukan untuk merespon beragam resiko, kerentanan dan kesengsaraan, baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial, terutama yang dialami oleh mereka yang hidup dalam kemiskinan (Suharto, E 2010).

Sehubungan dengan pernyataan diatas, hasil yang diperoleh dari wawancara bersama keempat Partisipan dalam penelitian ini, persepsi dari aspek pengetahuan (Kognitif) Partisipan pertama sangat mendalam sekali pemahamanya terhadap BLT dan jenis-jenis bantuan sosial lainnya. Hal ini secara kebetulan Partisipan pertama, ES adalah seorang Kepala Desa di Desa Harapan Jaya Bunguran Tengah, Natuna. Bahwa BLT adalah Dana yang bersumber dari dana APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia). Yang di intruksikan oleh Presiden RI melalui Kementrian Desa, Kementrian Daerah Tertinggal kepada kepala Desa untuk memberikan Bantuan Langsung Tunai kepada setiap Warga yang ada di setiap desa. Kriteria dari penerima program seperti pada Partisipan kedua, ketiga, dan keempat secara pengetahuan melihat bahwa BLT adalah bantuan berupa sejumlah uang untuk membantu masyarakat ekonomi menengah kebawah. Dalam hal ini mereka tidak terlalu mengetahui dengan detail sumber dari program BLT, bagi Partisipan kedua, ketiga, dan keempat yang terpenting adalah manfaatnya bagi pemenuhan kebutuhan pokok. Persepsi dari keempat Partisipan dalam hal penyelenggaraan penyaluran Bantuan Langsung Tunai memiliki pengetahuan yang sama yakni dilaksanakan secara protokoler kesehatan. dengan mematuhi aturan antara lain; mengenakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan mengikuti aturan antrian, karena pengambilan dengan secara langsung di Kantor desa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Persepsi dari semua Partisipan dalam hal aspek Afektif (perasaan Partisipan) secara umum merasa senang dan dapat secara langsung memberi manfaat dalam memenuhi kebutuhan pokok, karena menerima langsung uang sebesar Rp600.000,00,- selama 3 bulan, yang selanjutnya Rp300.000,00,- setiap bulannya di tahun 2021 ini. Disamping kebutuhan pokok terutama sekali pada Partisipan kedua dan ketiga, juga memanfaatkan dananya pada kebutuhan lain. Bagi Partisipan keempat yang terpenting sekali adalah kebutuhan pokok, seperti beras dan gula. Partisipan pertama ES yang sekaligus sebagai Kepala Desa, merasa tidak begitu terlalu merasakan senang. Karena ada kecenderungan masyarakat lebih memanfaatkan kepada kebutuhan yang tidak semestinya, yaitu membeli barang-barang mewah. Sementara kebutuhan pokok lebih penting. Karena saat ini tahun 2021 kita sudah memasuki era normal baru. Jadi semestinya Bantuan Sosial lebih hendaknya bersifat pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Karena pemanfaatan dimasyarakat kurang begitu efektif ada keputuhan yang pokok.

Kemudian tinjauan persepsi dari aspek Konatif atau Psikomotor (Perilaku) secara keseluruhan Partisipan sangat memahami dan sepakat mengikuti aturan dalam pelaksanaan pengambilan dana Bantuan Langsung Tunai di kantor Desa Harapan Jaya. Para Partisipan, terutama sekali Partisipan kedua, ketiga, dan keempat dalam menjemput/mengambil dana BLT dengan cara mematuhi aturan dalam Protokol Kesehatan, antara lain; mengenakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan mengikuti aturan antrian, karena pengambilan dengan secara langsung ke Kantor desa. Seluruh Partisipan dalam penelitian ini menilai bahwa penyelenggaraan penyaluran Bantuan Langsung Tunai sudah berjalan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebagaimana mestinya, tepat pada sasaran, berjalan dengan baik tanpa ada kritik dan saran. Sehingga semua masyarakat yang sudah terdata di Desa Harapan Jaya Kecamatan Bunguran Tengah Kabupaten Natuna menerimanya dengan perasaan gembira.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Persepsi dari aspek Kognitif, Partisipan kedua, ketiga, dan keempat secara pengetahuan melihat bahwa BLT adalah bantuan berupa sejumlah uang untuk membantu masyarakat ekonomi menengah kebawah. Dalam hal ini mereka tidak terlalu mengetahui dengan detail sumber dari program BLT, bagi Partisipan kedua, ketiga, dan keempat yang terpenting adalah manfaatnya bagi pemenuhan kebutuhan pokok. Dibanding dengan Partisipan pertama lebih memiliki pengetahuan yang lengkap dan luas perihal BLT, karena Partisipan pertama adalah seorang Kepala Desa.
2. Persepsi dari semua Partisipan dalam hal aspek Afektif (perasaan Partisipan) secara umum merasa senang. Dan dapat secara langsung memberi manfaat dalam memenuhi kebutuhan pokok, karena menerima langsung uang sebesar Rp600.000,00,- selama 3 bulan, yang selanjutnya Rp300.000,00,- setiap bulannya di tahun 2021 ini. Partisipan pertama, ES yang sekaligus sebagai Kepala Desa merasa tidak begitu terlalu merasakan senang. Karena masyarakat cenderung memanfaatkan BLT pada hal-hal selain pemenuhan kebutuhan pokok.
3. Kemudian tinjauan persepsi dari aspek Konatif atau Psikomotor (Perilaku) secara keseluruhan Partisipan sangat memahami dan sepakat mengikuti

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

aturan dalam pelaksanaan pengambilan dana Bantuan Langsung Tunai di kantor Desa Harapan jaya. Para Partisipan, terutama sekali Partisipan kedua, ketiga, dan keempat dalam menjemput/mengambil dana BLT dengan cara mematuhi aturan dalam Protokol Kesehatan, antara lain; mengenakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan mengikuti aturan antrian, karena pengambilan dengan secara angsung ke Kantor desa.

4. Seluruh Partisipan dalam penelitian ini menilai bahwa penyelenggaraan penyaluran Bantuan Langsung Tunai sudah berjalan sebagaimana mestinya, tepat pada sasaran, berjalan dengan baik tanpa ada kritik dan saran.

B. Saran

Melalui penelitian ini diharapkan agar hasil yang diperoleh dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap manfaat Bantuan Langsung Tunai, agar menjadi pengetahuan dan motivasi dalam kehidupan bagi mereka atau masyarakat yang pernah menerima.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar lebih dapat mengembangkan informasi yang berhubungan Bantuan Sosial, khsususnya dana Bantuan Langsung Tunai terhadap masyarakat ekonomi menengah kebawah dapat dirasakan manfaatnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Bagi Masyarakat/Warga yang Pernah menerima BLT

Diharapkan bagi masyarakat penerima BLT, agar dapat berbagi informasi tentang tata cara penerimaan BLT agar dapat juga dirasakan manfaatnya bagi mereka masyarakat miskin yang belum pernah menerimanya.

3. Bagi Penyelenggara Bantuan Langsung Tunai

Diharapkan pada mereka yang diberi amanah sebagai penanggungjawab menyelenggarakan BLT agar dilakukan sesuai aturan dan kriteria yang sudah ditetapkan, serta tepat pada sasaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Burhan, B. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bappennas. Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020. https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/panduan-pelaksanaan-bantuan-langsung-tunai-dana-desa-blt-dana-desa (diakses pada tanggal 26 Desember 2020 Pukul 09.00 WIB).

BPS Kabupaten Natuna. https://natunakab.bps.go.id. (Diakses pada tanggal 26 November 2020 Pukul 13.30 WIB).

Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif & desain riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Humas Kemendes PDTT (2020). Setkab: *BLT Dana Desa Diberikan untuk April Mei dan Juni*. Diunduh pada tanggal 4 Januari 2021 Dalam https://setkab.go.id/blt-dana-desa-diberikan-untuk-april-mei-dan-juni/.

Hidayati, R. N. (2019). Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Program Keluarga Harapan (PKH), Kualitas Pendampingan, dan Pengelolaan Dana Bantuan Di Desa Ngerco, Weru, Sukoharjo. Skripsi Thesis, Sanata Dharma University.

Isti, D. N, dkk. (2017). Persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat di desa kertajaya kecamatan padalarang kabupaten bandung barat. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 52-62.

Kottler, P. (2013). *Manajemen pemasaran,* Edisi Ketiga belas. Jakarta: Erlangga.

Moleong. L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, D. (2014). *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Poerwadarminto, W. J. S. (2014). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rakhmat, J. (2015). *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Robbins, S. P. (2012). *Perilaku organisasi*, Jilid 1. Jakarta : PT. Prehallindo.

Salim, P., & Salim, Y. (2012). Kamus bahasa indonesia kontemporer. Jakarta: Modern English Press.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Shadily, H. (2014). *Sosiologi* untuk masyarakat Indonesia. Jakarta: Bina Aksara.

Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: CV Andi.

Sudirman. (2014). Studi persepsi masyarakat terhadap manfaat bantuan langsung tunai di desa alo'o dan desa ogolugus kecamatan ampibabo kabupaten parigi mouton (studi kasus desa pegunungan dan desa pesisir). *E-jurnal Katalogis*, 132-139.

Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.

Suharman. (2013). *Psikologi kognitif*. Surabaya: Srikandi.

Suharto, E. (2010). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

Sunaryo. (2013). *Psikologi untuk pendidikan*. Jakarta: EGC.

Sutisna. (2013). *Perilaku konsumen dan komunikasi pemasaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Supriyanto, R.W, dkk. (2014). *Perlindungan Sosial di Indonesia : Tantangan dan Arah Kedepan*. Bappenas: Jakarta.

Thoha, M. (2013). *Perilaku organisasi konsep dasar dan implikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: CV Andi.

www.peraturan.bpk.go.id diunduh pada tanggal 23 Desember 2020

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :